IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN IPA BERKARAKTER BERBASIS ALAM DI SD JOGJA GREEN SCHOOL

Disusun Oleh:

Ratna Dewi Puspita, S.Pd.I.

NIM. 1520420021

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M. Pd)

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Konsentrasi Sains MI

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

YOGYAKARTA

2017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawahini:

Nama	:	**Ratna Dewi Puspita, S.P.d.I**
NIM	:	1520420021
Jenjang	:	Magister (S2)
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Kosentrasi	:	Sains MI

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 7 Agustus 2017

Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL 703A8AEF481213166 6000 ENAM RIBU RUPIAH

RatnaDewiPuspita, S.Pd.I.

NIM: 1520420021

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ii

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan di bawahini:

Nama	:	**Ratna Dewi Puspita, S.Pd.I**
NIM	:	1520420021
Jenjang	:	Magister (S2)
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Kosentrasi	:	Sains MI

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 7 Agustus 2017

Saya yang menyatakan,

RatnaDewiPuspita, S.Pd.I.

NIM: 1520420021

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

P E N G E S A H A N
B-1046/Un.02/DT/PP.01.1/08/2017

Tesis Berjudul	:	IMPLEMENTASI PEBELAJARAN IPA BERKARAKTER BERBASIS ALAM DI SD JOGJA *GREEN SCHOOL*
Nama	:	Ratna Dewi Puspita, S.Pd.I
NIM	:	1520420021
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Konsentrasi	:	SAINS-MI
Tanggal Ujian	:	21 Agustus 2017

telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 25 Agustus 2017

Dekan,

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesisberjudul : IMPLEMENTASI PEBELAJARAN IPA BERKARAKTER BERBASIS ALAM DI SD JOGJA GREEN SCHOOL

Nama : Ratna Dewi Puspita, S.Pd.I

NIM : 1520420021

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Konsentrasi : Sains

telahdisetujuitimpengujiujianmunaqosah:

Ketua/Pembimbing :Dr. Muqowim, M.Ag. ( )

Penguji 1 :Dr. Hj. Marhumah, M.Pd ( )

Penguji 2 :Dr. H. Karwadi, M.Ag ( )

Diuji di Yogyakarta pada :

Hari/tanggal : Senin, 21 Agustus 2017

Waktu : 12.00-13.00 Wib

Hasil/Nilai : 3,62

Predikat : ~~Memuaskan~~/ SangatMemuaskan/ ~~Cumlaude~~

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

v

NOTA DINAS PEMBIMBING

KepadaYth:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN SunanKalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

Implementasi Pembelajaran IPA Berkarakter Berbasis Alam Di SD Jogja Green School

Yang ditulisoleh:

Nama	: **Ratna Dewi Puspita, S.Pd.I**
NIM	: 1520420021
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Konsentrasi	: Sains

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapatdiajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd).

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Yogyakarta, 7 Agustus 2017
Pembimbing,

Dr. Mudowim, M.Ag.
NIP. 19730310 199803 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Ratna dewi puspita S.Pd.I. "*Implementasi Pembelajaran IPA Berkarakter Berbasis Alam di SD Jogja Green School".* Tesis Yogyakarta: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Program Magister (S2) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017, Pembimbing : Dr. Muqowim, M. Ag.

Latar belakang penelitian ini adalah beban pendidikan karakter hanya menjadi tanggung jawab dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Kewarganegaraan. Yang seharusnya bisa menjadi tanggung jawab semua mata pelajaran salah satunya Ilmu Pengetahuan Alam. Proses pembelajaran tidak hanya kognitif saja yang dikembangkan melainkan ranah afektif juga harus dikembangkan. Sehingga akan menghasilkan peserta didik yang memiliki kognitif dan ranah afektif yang bagus. SD Jogja Green School telah menerapkan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam berkarakter berbasis alam guna mewujutkan peserta didik yang berkarakter dan memiliki kognitif yang bagus. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pentingnya implementasi pembelajaran IPA berkarakter berbasis alam di SD Jogja Green School, proses pembelajaran IPA berkarakter berbasis alam, serta dampak pembelajaran IPA berkarakter berbasis alam di SD Jogja Green School.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Jogja Green School dan merupakan penelitian lapangan bersifat deskriptif kualitatif. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data dengan mereduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Pemeriksaan keabsahan data menggnakan teknik triangulasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) implementasi pembelajaran IPA berkarakter berbasis alam untuk mewujutkan visi dan misi dari SD Jogja Green School yaitu berkarakter serta memiliki kecerdasan. Sehingga diharapkan peserta didik idak hanya pandai namun memiliki karakter, (2) pembelajaran IPA berkarakter berbasis alam ada tiga tahapan yaitu perencanaan yamg disebut *weekly lesson plan* yang terdiri dari penetapan karakter dan perencanaan pelaksanaan pembelajaran, dilanjutkan dengan pelaksanaan yang terdiri dari pendahuluan aktivitas pembelajaran, dan penutup, dan evaluasi secara langsung dan tidak langsung serta evaluasi dari *shadow teacher*, (3) dampak dari implementasi pembelajaran IPA berkarakter berbasis alam di SD Jogja Green School adalah adanya perubahan sikap dari kelas III ke kelas IV dan kelas V dalam artian karakter yang sudah di tanamkan pada kelas III akan otomatis menjadi sebuah karakter yang di terapkan oleh peserta didik dikelas IV dan kelas V sehingga memjadi sebuah pembiasaan karakter.

Kata kunci: pendidikan karakter, pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

ABSTRACT

Ratna dewi puspita S.Pd.I. "Implementation of Natural Character Based Science Learning in SD Jogja Green School". Thesis Yogyakarta: Teacher Education Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Master Program (S2) State Islamic University Sunan Kalijaga, 2017, Advisor: Dr. Muqowim, M. Ag.

The background of this research is the burden of character education is only the responsibility of the subjects of Islamic Education and Civic Education. That should be the responsibility of all subjects, one of them is Natural Science. Learning process is not only cognitive developed but affective sphere should also be developed. So it will produce learners who have a good cognitive and affective domain. SD Jogja Green School has applied nature-based nature-based learning of nature in order to showcase students who have good character and cognitive character. The purpose of this research is to know the importance of science-based nature-based teaching implementation in SD Jogja Green School, nature-based nature-based learning process, and the impact of natural character-based science teaching in SD Jogja Green School.

This research was conducted at SD Jogja Green School and was a qualitative descriptive field research. Data collection uses observation, interviews, and documentation. Method of data analysis by reducing data, data presentation, and data verification. The data validity check uses the data triangulation technique.

The results of this study indicate that (1) science-based nature-based learning implementation to realize the vision and mission of SD Jogja Green School that is character and have intelligence. So hopefully learners are not only clever but have character, (2) natural science-based nature learning there are three stages of planning called weekly lesson plan consisting of character determination and planning of learning implementation, followed by the implementation which consists of learning activity introduction, and Cover, and direct and indirect evaluation as well as evaluation of shadow teacher, (3) impact of science-based nature-based teaching implementation in SD Jogja Green School is a change of attitude from class III to class IV and class V in the sense of character already in Cultivate in class III will automatically become a character that is applied by students in class IV and class V so as to become a character habituation.

Keywords: character education, natural science learning

PERSEMBAHAN

Almamatertercinta

Program Magister (S2) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Universitas Islam NegeriSunanKalijaga

Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

وَاَ كْمَلُ الْمُؤْ مِنِيْنَ إِيْمَانًاأَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

“ Dan orang mukmin yang paling sempurna Imanya adalah mereka yang paling baik Akhlaknya “.[1]

(HR. Ahmad)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1] Imam An Nawawi, *Riyadhus Shalihin*, (Jakarta: Pustaka Iman Syafi’i,2005) hlm. 214

KATA PENGANTAR

بِسْمِاللّٰهِالرَّحْمَنِالرَّحِيْمِ

Puji syukur Penulis panjatkan Kehadirat Alloh SWT atas rahmat dan karunia-Nya, Penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Tesis ini berjudul "**Implementasi Pembelajaran IPA Berkarakter Berbasis Alam Di SD Jogja Green School**". Shalawat serta salam semoga tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhamad SAW., yang telah memberikan penerang lahirnya zaman yang lebih mulia karena disinari dengan ilmu. Terselesaikanya tesis ini tidak terlepas dari bantuan, motivasi, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Yudian Wahyudi, M. A, Ph. D. selaku Rektor UIN SunanKalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Ahmad Arifi, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Abdul Munip, M. Pd selaku Ketua Prodi Program Magister PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Muqowim, M.Ag. Selaku Pembimbing tesis, yang telah memberikan banyak arahan, bimbingan, motivasi, serta dapat meluangkan waktunya disela-sela kesibukan yang begitu padat untuk memberikan pengarahan kepada penulis.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Program Magister (S2) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kaljaga Yogyakartayang telah memberikan Ilmu Pengetahuan dan Pendidikan sehingga Penulis dapat menyelesaikan Tesis ini.
6. Catharina Devi Kristanti S.Si, selaku Kepala SD Jogja Green School, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian Tesis ini.
7. Agita Yuri Wida Kiatanti,A.Md, selaku walikelas III SD Jogja Green School
8. GalihNugraha., selaku wali kelas IV SD Jogja Green School
9. RonyTrisnowati, A.Md., selaku wali kelas V SD Jogja Green School
10. Bapak/ Ibu guru beserta staf karyawan SD Jogja Green School.

11. Orang tua tercinta, Bapak Joko Purnomo dan Ibu Muslimah, yang selalu menyebut namaku dalam setiap do'anya, serta terima kasih atas kasih sayang yang senantiasa mengalir tiada henti untuk saya.
12. Suami tercinta, Supriyadi yang tiada henti-hentinya memberi semangat dan dukungan serta doanya.
13. Teman-teman Magister (S2) UIN Sunan Kalijaga angkatan tahun 2015, khususnya Prodi PGMI Konsentrasi Sains. Agustin Rahayu, Anggitiyas Sekarinasih, Muhaimminah Jalal, Iqbal Ali Fauzi, Sholahuddin Amrulloh, Nina Marnelin, Ratih Rahmawati, Nurul Huda, Dwi Nur Ummi, Sangadatud Daroeni, sukses untuk kita semua.
14. Semua Pihak yang telah membantu dalam Penyusunan Tesis ini yang Penulis tidak dapat sebutkan satu-persatu.

Tidak ada kata yang dapat penulis ungkapkan untuk menyampaikan rasa terimakasih, melainkan hanya do'a semoga amal baiknya diterima oleh Allah SWT dan dicatat sebagai amal shaleh.

Akhirnya kepada Allah SWT jualah, penulis kembalikan dengan selalu memohon hidayah, taufiq serta ampunan-Nya. Semoga tesis ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Yogyakarta,7 Agustus 2017

Penulis,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Ratna Dewi Puspita, S.Pd.I

NIM. 1520420021

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI iii
HALAMAN PENGESAHAN iv
HALAMAN PERSETUJUAN v
NOTA DINAS PEMBIMBING vi
ABSTRAK vii
HALAMAN PERSEMBAHAN viii
MOTTO ix
KATA PENGANTAR x
DAFTAR ISI xii
DAFTAR TABEL xv
DAFTAR LAMPIRAN xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. LatarBelakangMasalah 1
B. RumusanMasalah 7
C. TujuandanKegunaanPenelitian 7
D. KajianPustaka 9
E. MetodePenelitian 11
F. SistematikaPembahasan 20

BAB II LANDASAN TEORI

A. Implementasi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Berkarakter Berbasis Alam 24

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Desain Pelaksanaan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Berkarakter Berbasis Alam 34
C. Model Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Berkarakter Berbasis Alam.....44

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Konsep pembelajaran IPA berkarakter berbasis alam di SD jogja green school 54
B. Perencanaan Pembelajaran IPA Berkarakter Berbasis Alam Di SD Jogja Green School 58
C. Pelaksanaan Pembelajaran IPA Berkarakter Di SD Jogja Green School 78
D. Evaluasi Pembelajaran IPA Berkarakter Di SD Jogja Green School 132

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan 141
B. Saran.....142
C. Kata Penutup.....143

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Daftar Tabel

Tabel 2.1. Tabel Indikator Pencapaian Pendidikan Karakter 38

Tabel 3.1 Weekly Lesson Plan Subtema Tumbuhan Sahabatku 60

Tabel 3.2 Weekly Lesson Plan Subtema Sahabat Satwa 64

Tabel 3.3 Weekly Lesson Plan Subtema Keanekaragaman Hewan Dan Tumbuhan 67

Tabel 3.4 Weekly Lesson Plan Subtema Organ Tubuh Hewan 70

Tabel 3.5 Weekly Lesson Plan Subtema Kerajaan Islam Di Indonesia 73

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Daftar Gambar

Gambar 2.1 Model Sistem Pembelajaran IPA 29

Gambar 2.2 Siklus Proses Pembelajaran IPA 30

Gambar 3.1 saat penjelasan guru 82

Gambar 3.2 anak-anak menuju arie garden 83

Gambar 3.3 ketika anak mewawancarai bapak ari 84

Gambar 3.4 ketika peserta didik berdisksi 85

Gambar 3.5 ketika peserta didik menanam 86

Gambar 3.6 ketika peserta didik mengambil pupuk kandang 86

Gambar 3.7 anak-anak membuat pot gantung 89

Gambar 3.8 peserta didik membantu teman yang kesusuhan 89

Gambar 3.9 peserta didik mengembalikan alat praktik 91

Gambar 3.10 peserta didik mewawancarai penjaga sekolah 93

Gambar 3.11 peserta didik berdiskusi 94

Gambar 3.12 peserta didik membacakan hasil diskusi 96

Gambar 3.13 guru menunjukan gambar kandang hewan 96

Gambar 3.14 peserta membandingkan kandang hewan 97

Gambar 3.15 ketika peserta didik mengidentifikasi kandang 98

Gambar 3.16 ketika peserta didik membersihkan kandang 99

Gambar 3.17 peserta didik melihat video keanekaragaman hewan 105

Gambar 3.18 guru memberi penjelasan 106

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Gambar 3.19 persiapan mengamati hewan 107

Gambar 3.20 peserta didik mengamati hewan 107

Gambar 3.21 peserta didik mencatat hasil mengamati 108

Gambar 3.22 peserta didik melakukan presentasi 109

Gambar 3.23 peserta didik mengamati dan menulis hasil pengamatan 111

Gambar 3.24 peserta didik presentasi 112

Gambar 3.25 ketika peserta didik melakukan cerdas cermat 113

Gambar 3.26 peserta didik saat membaca materi di buku 119

Gambar 3.27 peserta didik menunjukkan organ tubuh ikan 120

Gambar 3.28 peserta didik praktik membedah ikan 120

Gambar 3.29 peserta didik membersihkan alat praktik 121

Gambar 3.30 peserta didik mengisi lembar kerja siswa 123

Gambar 3.31 peserta didik saat mkenerangkan tentang magnet 126

Gambar 3.32 ketika peserta didik mengisi lembar kerja siswa 127

Gambar 3.33 bu roni menerangkan langkah-langkah praktik 128

Gambar 3.44 peserta saat percobaan magnet 128

Gambar 3.45 peserta didik mengelompokkan magnet..... 129

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran

Lampiran 1 hasil wawancara pendidik kelas III

Lampiran 2 hasil wawancara pendidik kelas IV

Lampiran 3 hasil wawancara pendidik kelas V

Lampiran 4 hasil wawancara kepala sekolah

Lampiran 5 hasil observasi pendidik dan peserta didik kelas III

Lampiran 6 hasil observasi pendidik dan peserta didik kelas IV

Lampiran 7 hasil observasi pendidik dan peserta didik kelas V

Lampiran 8 instrumen penilaiaan pembelajaran IPA berkarakter berbasis alam kelas III

Lampiran 9 instrumen penilaiaan pembelajaran IPA berkarakter berbasis alam kelas IV

Lampiran 10 instrumen penilaiaan pembelajaran IPA berkarakter berbasis alam kelas V

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Paradigma di masyarakat bahwa pendidikan karakter dapat dikembangkan dalam pelajaran PPKN dan Agama, padahal pendidikan karakter juga bisa dikembangkan pada mata pelajaran apapun contohnya pada mata pelajaran IPA.Dalam membentuk karakter peserta didik berawal dari orang tua, namun di era global pembentukan karakter juga terdapat di sekolah. Dan itu tidak hanya tanggung jawab seorang guru saja namun semua jajaran sekolah. Pembentukan karakter setiap sekolah dasar berbeda-beda. Dari sekolah dasar negeri, madrasah ibtidaiyah, dan juga sekolah alam, semua sekolah dasar mempunyai metode berbeda dalam pembentukan karakter.

Semua mata pelajaran bertanggung jawab terhadap penanaman nilai-nilai keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia. Dengan demikian, maka sudah seharusnya semua mata pelajaran harus menyisipkan dan menanamkan nilai-nilai iman dan takwa (imtak) serta akhlak mulia, termasuk diantaranya dalam mata pembelajaran IPA. Mata pelajaran IPA adalah suatu mata pelajaran yang memuat kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

menuntut sikap ilmuah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur, dan sebagainya.[1]

Pengembangan nilai, etika dan moral atau dalam penerapannya itu meiliki pengapikasian dan dapak yang sama dengan pendidikan karakter. Dimana pendidikan karakter adalah pendidikan budi pekerti plus, yaitu melibatkan aspek pengetahuan (*cognitive*), perasaan (*feeling*), dan tindakan (*action*). Pendidikan karakter dapat diinternaisasikan dalam pembelajaran setiap mata pelajaran. Mata pembelajaran yang berkaitan dengan norma atau nilai-nilai pada setiap mata pelejaran yang perlu dikembangkan, dieksplisitkan, dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran nilai-nilai tidak hanya pada tataran kognitif, tetapi menyentuh pada internaisasi, dan pengalaman nyata dalam kehidupan peserta didiksehari-hari di masyarakat. [2]

Pendidikan sains memegang peranan penting pula dalam upaya mereproduksi kebudayaan. Pembentukkan sikap, watak, dan cara berpikir anak akan menjadi sasaran utama dalam membentuk kepribadian anak. Menurut Cross pendidikan sains dapat menjadi sarana yang relevan dalam mengubah masyarakat. Mengubah masyarakat berarti menjadikan anak berdaya (*empowered*), yang salah satunya ditandai dengan berkembangnya

[1] Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, Dan Implementasi Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Cet. Ke-2 (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), Hlm. 136-137.

[2]Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensial*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2011), Hlm 86.

sikap untuk lebih memelihara, kompetitif, saling menolong dalam suasana heterogen.[3]

Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaiaan pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seibang, sesuai dengan standarkopetensi lulusan. Melalui pendidikan karakter diharapkan peserta didikampu mandiri menggunakan pengetahuan, mengkaji dan menginternaisasi nilai-nilai dan akhlak mulia sehingga nanti dapat teranifestasi dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat.[4]

Penanaman dan nilai hidup merupakan proses, maka hal ini dapat diberikan melalui pendidikan formal yang direncanakan dan dirancang secara matang. Direncanakan dan dirancang tentang nilai-nilai apa saja yang diperkenalkan, metode dan kegiatan apa yang diperkenalkan, metode dan kegiatan apa yang dapat digunakan untuk menawarkan dan menanamkan nilai-nilai tersebut. Nilai-nilai yang akan ditawarkan dan ditanamkan kepada siswa harus dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan tugas perkembangan kejiwaan anak.[5]

Pembelajaran sains yang berkarakter itu terjadi dengan adanya literasi sains, dimana literasi sains itu sendiri adaah pengaplikasian dari

---

[3]Rohandi, R*memberdayakan Anak Melalui Pendidikan IPA* - Makalah, Dalam Buku Kumpulan Tulisan, Pendidikan Sains Yang Humanistis (Yogyakarta: Kanisius, 1997), Hlm.117

[4]Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman Dan Taqwa*, (Yogyakarta: Teras, 2012), Hlm. 11-12.

[5]Nurul Zuriah, *Pendidikan Moral Dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*, (Malang: Bumi Aksara, 2007), Hlm. 38.

konsep-konsep sains pada kehidupan. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam atau yang sering disebut sebagai sains. Sebagai sebuah ilmu , sains memiliki sifat dan karakteristik yang unik dan membedakan dengan dari ilmu lainnya.[6]

Dengan adanya pendidikan sains diharapkan peserta didik mampu berubah menjadi lebih baik. Dimana pendidikan bukan hanya transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga merupakan saran pembudayaan dan penyalurannilai (enkulturasi dan sosialisasi). Sehingga dalam prosesnya, seorang anak tidak hanya dibekali dimensi kognitif, tetapi juga dimensi afektif dan psikomotor secara holistik. Sekarang banyak peserta didik yang pintar dalam pengetahuan, tetapi lemah moral, ditandai dengan sejumlah kasus amoral, kekerasan dan kriminal yang dilakukan oleh pelajar dan mahasiswa, seperti tawuran, seks bebas, narkoba, dan lain sebagainya. Hal ini merupakan masalah budaya dan karakter bangsa yang harus segera di tindak lanjuti.[7]

Sehingga pendidikan karakter dapat dikolerasikan kepada pembelajaran sains atau IPA di sekolah dasar. Sekolah Dasar Jogja Green School merupakan sekolah yang menerapkan pembelajan IPA dengan kolaborasi dengan karakter tersebut. Jadi ketika pembelajaran tidak hanya kognitifnya dan psikomotorik saja yang dikembangkan namun juga afeksinya (perilaku atau karakter).

---

[6]Uut Toharudin, *membangun Literasi Sains Peserta Didik,* Bandung: Humaniora, 2011), hlm. 26.

[7]Asih Widi Wisudawati, *Metodologi Pembelajaran IPA*, (Jakarta: Bumi Aksara: 2014), Hlm. 180.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah bahwa pembelajaran IPA di SD Jogja Green School tidak sama dengan pembelajaran IPA yang ada disekolah lain. Karena SD Jogja Green School memiliki pembelajaran yang disusun oleh guru sendiri dan praktik langsung kelingkungan sekitar atau alam yang disebut weekly *lesson plan.* Pada perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran IPA terdapat pendidikan karakter sehingga dikatakan pembelajaran IPA berkarakter berbasis alam.[8]

Karakter yang terdapat pada SD Jogja Green School sudah terlihat dalam visi dan misinya. Visinya yaitu **"**Mendidik Pribadi Berkarakter Cinta Keluarga, Sesama dan Lingkungan"**.**[9]Itu sudah terlihat adanyna karakter di dalamnya yaitu karakter cinta kepada keluarga dan semesta beserta alam. Dan pada misinya juga terlihat karakternya, misi pada SD Jogja Green School yaitu (1) Memfasilitasi model pembelajaran inklusif, yang memberi ruang bagi pendidik, anak didik dan keluarganya dari berbagai latar belakang (agama, suku, status ekonomi, kewarganegaraan, kapasitas diri).; (2) Memfasilitasi model pembelajaran yang menekankan pengembangan nilai-nilai universal pada pendidik, anak didik dan keluarganya, sebagai pondasi pembentukan budi pekerti luhur.; (3)Memfasilitasi model pembelajaran emansipatoris, yang memberi ruang bagi pendidik, anak didik dan keluarganya untuk aktif terlibat, berpendapat, berkontribusi positif serta kreatif berkarya**;** dan (4)Memfasilitasi model pembelajaran yang proaktif dalam pelestarian lingkungan hidup dan produk lokal Indonesia.

[8]Hasil wawancara kepala sekolah ibu catharina devi kristanti, S.Si pada 13 februari 2017
[9]Hasil dokumentasi pada 13 februari 2017

Menurut Kemendiknas berdasarkan kajian karakter dikelompokkan lima kelompok dan di salah satu kelompoknya adalah nilai-nilai perilaku manusia dalam hubungannya dengan alam. Dalam nilai karakter hubungannya dengan alam deskripsi perilakunya adalah sikap dan tindakan selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang selalu ingin memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi dan selalu ingin memberikan bantuan bagi orang yang lain dan masyarakat yang membutuhkan.[10]

Berdasarkan paparan kemendiknas di SD Jogja Green School menerapkan pembelajaran IPA langsung rill di lingkungan alam, dalam pembelajaran IPA yang langsung rill ke alam akan kelihatan karakter peserta didik. Dalam deskripsi hubungan dengan lingkungan nilai karakternya menjaga alam sehingga dalam pembelajaran IPA guru memunculkan nilai karakter dalam pembelajaran di luar sekolah atau di luar ruang kelas.

Di SD Jogja Green School menggunakan kurikulum 2013 namun juga menggunakan kurikulum yang dibuat sendiri. Ketika proses pembelajaran guru menyiapkan RPP dengan kurikulum 2013 namun di padukan kurikulum yang dibuat sendiri oleh sekolah. Kurikulum sekolah itu mengaitkan semua mata pelajaran dengan pembentukan karakter peserta didik. Dengan demikian akan menciptakan RPP 2013 dalam materi pembelajarannya kurikulum

[10]Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep Dan Iplementasi*, ... , Hlm.32.

sendiri dalam karakter dan menghasilkan sebuah produk. Sehingga diharapkan peserta didik dapat kognitif, afeksi, dan psikomotoriknya.[11]

Berdasarkan uraian diatas bahwasanya karakter bisa tercipta dalam pembelajaran IPA yang berbasis alam. Sehingga penulis akan mendiskripsikan dan menganalis pengimplementasian pembelajaran IPA berkarakter berbasis alam yang terdapat pada SD Jogja Green School.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penulis mengajukan rumusan masalah agar penelitian ini dapat terarah dan fokus pada permasalah maka penulis menjabarkan dalam sub masalah sebagai berikut:

1. Apa konsep IPA berkarakter berbasis alam di SD Jogja Green School?
2. Bagaimana pembelajaran IPA berkarakter berbasis alam di SD Jogja Green School?
3. Dampak pembelajaran IPA berkarakter berbasis alam di SD Jogja Green School?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

a. Untuk mengetahui pembelajaran IPA berkarakter berbasis alam di SD Jogja Green School.

[11]Hasil Wawancara Kepala Sekolah Ibu Catharina Devi Kristanti, S.Si Pada 13 Februari 2017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

b. Untuk mengetahui karakter dalam pembelajaran IPA berbasis alam di SD Jogja Green School.

c. Untuk mengetahui dampak karakter pembelajaran IPA berkarakter berbasis alam di SD Jogja Green School.

2. Kegunaan Penelitian

a. Aspek Teoritis

Pada aspek teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:Memberi sumbangan pemikiran dan kontribusi dalam mendesain mengenai implementasi pembelajaran IPA berkarakter berbasis alam.

b. Aspek Praktis

Aspek praktis dalam penelitian ini dapat memberi kontribusi kepada:

1. Mahasiswa

Memberi gambaran dan inforamasi tentang pembelajaran IPA berkarakter berbasis alam. Sehingga mahasiswa tahu tidak hanya pembelajaran PPKN dan agama saja yang dapat menumbuhkan karakter namun pembelajaran ilmu pengetahuan alam juga bisa.

2. Kepala sekolah

Memberi masukan agar pembelajaran ilmu penetahuan alam berkarakter berbasis alam dapat lebih berkembang dan dapat berdampak baik bagi peserta didik di dalam sekolah maupun

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

diluar sekolah sehingga visi dan misi dapat tercapai sesuai keingginan.

3. Guru

Memberi masukan dan evaluasi dalam pembelajaran ilmu pengetahuan berkarakter berbasis alam sehingga akan menjadi lebih baik dan terlihat dampak yang dirasakan oleh peserta didik.

4. Peneliti

Dapat memahami dan menguasai tentang implementai pembelajaran ilmu pengeatuan alam berkarakter berbasis alam di SD Jogja Green School.

D. Kajian Pustaka

Dalam tesis ini peneliti mengambil beberapa contoh penelitian terdahulu yang hampir sama dengan judul yang peneliti ambil agar menghindari terjadinya pengulangan dan juga membatasi wilayah penelitian.

Pertama, tesis yang ditulis Herry Nugroho yang berjudul implementasi pendidikan karakter dalam pendidikan agama islam di sma negeri 3 semarang. Adapun hasilnya dari penelitian ini adalah Implementasi Pendidikan Karakter dalam PAI di SMA 3 Semarang dilaksanakan dengan dua cara, yakni: intrakulikuler dan ekstrakulikuler. Dalam implementasinya, Pendidikan Karakter dalam PAI tidak jauh

berbeda dengan sebelum adanya pendidikan karakter. Perbedaannya dalam perencanaan pembelajaran ditambah dengan kolom pendidikan karakter.[12]

Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu proses pembentukan nilai karakter dalam penelitian ini dilakukan pada intrakulikuler dan ekstrakulikuler, sedangkan penelitian yang akan diuji melalui proses pembelajaran dengan menggabungan pembelajaran IPA.

Kedua, tesis yang ditulis Anasufi Banawi yang berjudul keefektifan model pembelajaran ipa berbasis karakter dalam meningkatkan budi pekerti siswa sekolah dasar. Adapun hasilnya bahwa melalui model diskusi teman sejawat kurang memunculkan karakter yang lebih banyak hanya beberapa nilai karakter yang muncul.[13]

Perbedaan dengan penelitian yang akan di uji adalah bahwa penelitian ini berbasis alam jadi peserta didik akan ketahuan karakteristiknya dalam pembelajaran IPA yang secara rill dengan alam.

Ketiga, jurnal yang berjudul pendidikan karakter melalui pembelajaran IPA oleh M. Khusniati. Dalam penelitian ini dikatakan Pendidikan karakter yang sangat diperlukan oleh siswa dapat ditanamkan melalui pembelajaran IPA, salah satunya yaitu menggunakan pendekatan kontekstual. Integrasi pendidikan karakter di dalam proses pembelajaran dilaksanakan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi

---

[12]Herry Nugroho, Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pendidikan Agama Islam Di Sma Negeri 3 Semarang, *Tesis,* (Semarang: Pasca Sarjana Iain Walisongo, 2012).

[13]Anusufi Banawi, Keefektifan Model Pembelajaran Ipa Berbasis Karakter Dalam Meningkatkan Budi Pekerti Siswa Sekolah Dasar, *Tesis,* (Yogyakarta: Pasca Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta, 2009).

pembelajaran. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan di uji adalah penelitian ini menitik beratkan pada satu pendekatan saja yaitu pendekatan kontekstual.[14]

Berdasarkan kajian pustaka yang telah dilakukan di atas peneliti menyimpulkan bahwa belum ditemukannya hasil penelitian yang terfokus tentang implementasi pembelajaran IPA berkarakter berbasis alam di sekolah alam. SD Jogja Green School merupakan salah satu sekolahan yang bernuasnsa alam yang menerapkan pembelajaran ilmu pengetahuan berkarakter berbasis alam. Oleh karena itu, peneliti ini terfokus pada implementasi pembelajaran ilmu pengetahuan alam berkarakter berbasis alam di SD Jogja Green School.

E. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan *(field research)* dengan pengumpulan data yang dilakukan secar langsung di lokasi penelitian untuk memperoleh informasi terkait implementasi pembelajaran IPA berkarakter berbasis alam, serta nilai-nilai yang ditanamkan dalam pembelajaran IPA berkarakter berbasis alam di SD Jogja Green School. Sedangkan pendekatan penelitian yang dilakukan adalah munggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

Penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan pendekatan analisis non statistik atau data

[14]M. Khusniati, Jurnal, *Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Ipa*, (Jurnal Pendidikan Ipa Indonesia).

yang tidak menggunakan angka-angka. Jadi penulis wujudkan hasilnya dalam bentuk kata-kata atau kalimat. Adapun posisi peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sumber data di lakukan secara *purposive* dan *snowball.*[15]

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang peneliti lakukan adalah di SD Jogja Green School. SD Jogja Green School adalah sekolah alam yang bertempat di dusun Jambon RT 04 RW 22 Trihanggo, Gamping, Sleman, Yogyakarta.

3. Objek Penelitian

Objek penelitian yang peneliti lakukan adalah mengenai implementasi pembelajaran IPA berkarakter berbasis alam di sekolah alam SD Jogja Green School.

4. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupaka sumber untuk memperoleh keterangan penelitian. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah segala subjek yang dari itu dapat di peroleh data.[16] Jadi subjek penelitian akan disesuaikan dengan teknik pengumpulan data, dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan subjek kepala sekolah, peserta didik dan guru. Subjek penelitian (sumber data) dalam penelitian ini mencangkup dua sumber data yaitu:

---

[15]Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2009), Hlm. 15

[16]Lexy. J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2004). Hal. 6

a. Data Primer

1) Pengumpulan data dari kepala sekolah

SD Jogja Green School di pimpin oleh bu devi. Kepala sekolah merupakan orang yang bertanggung jawab penuh terhadap kegiatan belajar mengajar. Dari kepala SD Jogja Green School akan diperoleh data dan informasi secara umum dan rinci mengenai kondisi dan situasi SD Jogja Green School.

2) Pengumpulan Data Dari Guru Ilmu Pengetahuan Alam

Guru mata pelajaran ilmu pengetahuan alam di SD Jogja Green School masih di ampu oleh guru kelas dikarenakan kurikulum yang di laksanakan di SD Jogja Green School adalah kurikulum 2013, sehingga pembelajarannya adalah tematik integratif.

Karena peneliti meneliti untuk kelas tiga, kelas empat dan kelas lima maka peneliti mempeloleh data dari ketiga kelas tersebut. Dengan kelas tiga yang di ampu oleh bu gita, kelas empat di ampu oleh pak galih, dan kelas lima di ampu oleh bu roni. Dari ketiga guru tersebut akan di peroleh data mengenai alasan, model pelaksanaan ilmu pengetahan alam berkarakter, dan nilai-nilai karakter sudah tercapai dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang telah di implementasikan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam berkarakter di SD Jogja Green School.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3) Pengumpulan Data Dari Peserta Didik Kelas III, Kelas IV, Dan Kelas V SD Jogja Green School.

Peserta didik kelas III,IV,V SD Jogja Green School disini untuk mendapatkan data mengenai nilai-nilai karakter yang yang sudah tercapai setelah mendapat pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam berkarakter yang berbasis Alam. Peserta didik kelas III ada 7 anak, kelas IV ada 3 anak, dan kelas V ada tiga anak.

b. Data Sekunder

Data sekunder yang diambil adalah berbagai literatur dan beberapa hasil penelitian ini yaitu implementasi pembelajaran ilmu pengetahuan alam berkarakter berbasis alam di SD Jogja Green School.

5. Metode pengumpulan data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Pengamatan (Observasi).

Observasi adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra, mata sebagai alat bantu utamanya selain indra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

kulit.[17]Observasi akan dilakukan secara langsung terjun kelapangan yaitu di SD Jogja Green School.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang implementasi pembelajaran IPA berkarakter berbasis alam, langkah-langkah pembelajaran IPA berkarakter berbasis alam, nilai-nilai yang ditanamkan dalam pembelajaran IPA berkarakter berbasis alam.

b. Wawancara.

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawban responden.[18]Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara mendalam (*in*-deptinterview) yaitu wawancara secara mendalam.

Metode wawancara dilakukan secara langsung kepada kepala sekolah dan pendidik atau guru kelas SD Jogja Green School. Metode wawancara dilakukan kepada kepala SD Jogja Green School untuk memperoleh data tentang gambaran umum madrasah, keterlibatan kepala sekolah dalam implementasi pembelajaran IPA berkarakter berbasis alam.

Metode wawancara dilakukan kepada pendidik untuk memperoleh data tentang implementasi pembelajaran IPA berkarakter berbasis alam, nilai-nilai yang ditanamkan, dan

[17] Bungin Burhan, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2008), Hlm. 115.

[18]Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Bandung: Pustaka Setia, 2011), Hlm168

pelaksanaan pembelajaran IPA berkarakter berbasis alam. Guru yang di wawancarai adalah guru kelas III, kelas IV, dan kelas V.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya cabang barang-barang tertulis.[19] Sehingga dokumen adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukkan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen.[20]

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tntang keadaan SD Jogja Green School secara umum yang berupa dokumen ataupun arsip-arsip yang berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan. Misalnya jumlah peserta didik, jumlah guru atau pendidik, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan lain sebagainya.

2. Teknik Analisis Data

Pada teknik analis data, penulis menggunakan model Miles dan Huberman. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan pada saat data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Menurut Miles dan Hubrman (1984) dalam sugiyono mengemukakan bahwa kegiatanyang dilakukan dalam menganalis data kuaitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas. Sehingga datanya mencapai titik jenuh. Adapun runtutan

[19]Suharsimi arikunto, prosedur penelitian, (jakarta: rineka cipta, 1993), hlm. 149.

[20]J. R. Roco, *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis Karakteristik Dan Keunggulannya,* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), Hlm 121.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

analisisnya adalah sebagi berikut : reduksi data, display data, kongklusi atau verifikasi (*drawing*).[21]

Untuk mengkaji keabsahan data, penulis menggunakan trigulasi. Trigulasi dalam pengujian keradibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data berbagai sumber data terdapat tiga macam trigulasi sebagai teknik pemeriksaan yaitu dengan memanfaatkan penggunaan sumber, teknik pengumpulan data, dan waktu.[22]

Ada tiga langkah trigulasi yaitu:

1. Reduksi Data

   Reduksi data adalah proses pemilihan, perumusan, perhatian, penyerderhanaan, pengabtrakan dan transformasi data "kasar" yang muncul dari catatan tertulis dilapangan.[23] Pada bagian reduksi data penelitian ini meliputi penyelesaian dan penyerderhanaan data. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memudahkan pengorganisasian data dan penarikan kesimpulan.

   Reduksi data merupakan wujut analisis yang menajamkan, mengklarifikasi, mengarahkan, membuang data yang tidak berkaitan dengan implementasi pembelajaran ilmu pengetahuan alam berkarakter berbasis alam di SD Jogja Green School. sehingga akan dibuat ringkasan, penelusuran tema-tema,

---

[21]Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000), Hlm 16

[22]Suharsimi Arikunto,*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,(Jakarta:Rineka Cipta, 2006), Hal. 158.

[23]Matthew B. Milles Dan A. Michael Hubrman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 1992) Hlm 15

membuat catatan kecil yang dirasa penting. Proses tersebut akan dilakukan sejak pengumpulan data belum berlangsung.

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila di perlukan khususnya yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran IPA berkarakter berbasis alam dan karakter yang ditanamkan kepada peserta didik dalam pembelajaran IPA berkarakter berbasis alam.

2. Display (Sajian Data)

Setalah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaikan data (menyajikan data). Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori ataupun dengan teks yang bersifat naratif.

Display adalah klasifikasi data yang mengelompokan data-data yang sejenis. Tahap ini adalah tahap penyajian data, sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.[24]Data yang disajikan masih dalam bentuk data sementara untuk kepentingan penelitian dalam rangka pemeriksaan lebih lanjut secara cermat, sehingga diperoleh

[24]*Ibid,* Hlm 17

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

tingkat keabsahannya. Maka akan dilanjutkan pada tahap pemeriksaan kesimpulan-kesimpulan sementara. Akan tetapi jika ternyata data yang disajikan belum sesuai, maka konsekuensinya belum dapat di tarik kesimpulan melainkan harus dilakukan reduksi data kembali.

Display data yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan tahap penyajian data hasil temuan lapangan. Setelah data dikumpulkan dan spesifikasikan dilakukan penyajian data dalam bentuk laporan. Sehingga akan dapatkan informasi yang lebih sesuai dengan implementasi pembelajaran ilmu pengetahuan alam berkarakter berbasis alam di SD Jogja Green School, selanjutnya data akan disederhanakan dan disusun secara sistematis.

3. Verifikasi (Penarikan Kesimpulan)

Cara yang dapat dilakukan dalam proses ini adalah dengan memberi arti atau memakai data yang diperoleh baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi.[25] Dengan cara melakukan pecatatan, membandingkan data dokumen hasil wawancara dengan data-data yang lain guna penarikan kesimpulan.

Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti

[25]Matthew B. Milles Dan A. Michael Hubrman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 1992) Hlm 21-23

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelampangan dan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukaan merupakan kesimpulan yang kredibel.[26]Verifikasi hasil dilakukan dengan mengecek ulang data dan menguji keabsahannya dengan teori yang berhubungan dengan data yang ditemukan.

Penulis menarik sebuah kesimpulan penelitian setelah melakukan kegiatan-kegiatan yang meliputi: mengumpulkan data, mereduksi data, dan menyajikan data untuk menjawab rumusan masalah penelitian yang diajukannya.

Penarikan kesimpulan atau verifikasi data dalam penelitian ini upaya mencari makna dalam data-data yang telah disajikan memberi penjelasan dalam data yang sudah di dapatkan. Sehingga akan terjadi penarikan kesimpulan yang sesuai dengan implementasi pembelajaran ilmu pengetahuan alam berkarakter berbasis alam di SD Jogja Green School.

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Pada penelitian ini secara menyeluruh terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal tesis, bagian utama tesis, dan bagian akhir tesis.

[26]Sugiyono, *metode penelitian pendidikan...., hlm. 345.*

Bagian awal tesis ini berisi Sampul Luar, Sampul Dalam, Nota Persetujuan Pembimbing, Halaman Pengesahan, Pernyataan Keaslian tesis, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Pedoman Transliterasi, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lampiran.

Pada bagian utama tesis memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari bab I sampai dengan bab V, yang terdiri sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitia, kajian pustaka, metode penelitian,sistematik penulisan tesis.

Pada bagian pendahuluan latar belakang masalah dikemukakan hal-hal yang menjadi topik penelitian yang dapat diangkat dari gejala empiris atau permasalahan praktis dan permasalahan teoritis. Setelah mengangkat topik permasalahan makan akan ada pernarikan masalah yang disebut perumusan masalah. Dari rumusan masalah kan diketahui tujuan dan kegunaan penelitian tersebut. Kajian pustaka untuk mengemukakan bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah dibahas oleh peneliti terdahulu.

Penelitian ini membutuhkan metode penelitian. Metode penelitian mencangkup jenis desai dan pendekatan, metode dan instrumen pengumpulan data, dan analisis data uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian. Sistematik penuliasn tesis memuat alur penulisan tesis

dengan logika atau argumentasi penulis antara satu bagian dengan bagian yang lain. Sehingga penulisan tesis tidak bisa diacak semuanya harus sistematik.

Bab II: Landasan Teori: landasan teori yang menjadi pijakan dalam penelitian ini yang berisi beberapa pembahasan, yaitu tentang implementasi pembelajaran ilmu pengetahuan alam berkarakter berbasis alam.

Bab III: dalam bab ini tentang gambaran umum SD Jogja Green School. Memaparkan tentang sejarah sekolah; struktur organisasi; visi, misi, dan tujuan; keadaan guru ;sarana dan prasarana pendidikan yang mendukung pada tercapainya implementasi pembelajaran IPA berkarakter berbasis alam di SD Jogja Green School.

Bab IV: merupakan bagian yang paling penting dalam penelitian ini yaitu menganalisis tentang perencanaan, pelaksanaan, dn evaluasi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam berkarakter berbasis alam di sekolah alam SD Jogja Green School.

Bab V merupakan penutup dari keseluruhan berisi kesimpulan, saran-saran, dan penutup.

Pada bagian kesimpulan merupakan jawaban dari permasalahan yang diajukan dalam penelitian tesis sebagaiman tertuang dalam bagian pendahuluan. Saran dibuat berdasarkan hasil penelitian, baik secara teoritis maupun praktis. Bagian penutup adalah kata-kata yang ditulis

oleh peneliti atas selesainnya penulisan tesis serta ucapan terima kasih kepada pihak yang terkait.

Pada bagian akhir tesis berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, daftar riwayat hidup. Daftar pustaka adalah daftar rujukan yang dipakai dalam penulisan tesis baik buku, jurnal, atau literatur yang lain. Lampiran-lampiran terdapat data-data yang di dapat di SD Jogja Green School saat penelitian berlangsung baik rencana pelaksanaan pembelajaran, foto pelaksanaan pembelajaran, hasil observasi, dan pedoman wawancara.

Pada bagian awal hingga akhir yang terdapat bab I-V semua harus tersusun secara sistematis. Karena apabila tidak secara sistematis penulisan tesis akan tidak teratur. Pendahuluan adalah tolak ukur untuk mengembangkan penelitian hingga menhasilkan sebuah kesimpulan dan hasil dari penelitian yang sudah dilaksanakan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang penulis uraikan tentang implementasi pembelajaran IPA berkarakter berbasis alam di sekolah alam (studi atas peserta didik SD Jogja Green School), maka akhirnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sesuai dengan visi dan misi dari SD Jogja Green School yaitu "mendidik pribadi berkarakter cinta keluarga, sesama, dan lingkungan". mengaharapkan lulusan dari SD Jogja Green School tidak hanya pandai dalam ranah kognitif namun juga punya ranah afektif atau karakter yang baik. Sehingga peserta didik SD Jogja Green School memiliki dua kelibihan yang seimbang. Dalam pendidikan karakter tidak hanya pada pembelakaran PKN dan Agama saja namun namun kesemua pelajaran termasuk pembelajaran IPA. pada pembelajaran IPA berkarakter berbasis alam peserta didik dapat mengembangkan karakter melalui pendekatan alam sehingga bisa tercapai karakter yang diharapkan oleh pihak SD Jogja Green School.

2. Implementasi pembelajaran IPA berkarakter berbasis alam di SD Jogja Green School dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan guru mempersiapkan pembelajaran yang di susun yang di sebut weekly

lesson plan yang terdiri dari sikap atau karakter, indikator pembelajaran, aktifitas. Dalam aktivitas guru menyusun pembelajaran IPA berkarakter berbasis alam yang terdiri dari pendahuluan, aktivitas, dan penutup. Karakter peserta didik terlihat ketika aktivitas pembelajaran berlangsung. Dari perencanaan pembelajaran IPA berkarakter berbasis alam guru sudah merencanakan pada aktivitas, karakter apa yang akan di tanamkan ke peserta didik sehingga ketika pelaksanaan aktivitas guru dapat mengarahkan peserta didik agar memiliki karakter yang harus di capai peserta didik. Pembelajaran IPA berkarakter berbasis alam di SD Jogja Green School dilaksanakan di luar kelas sehingga peserta didik bisa berinteraksi langsung dengan alam. Guru mempersiapkan pembelajaran yang tidak hanya monoton namun pembelajaran yang bermakna sehingga peserta didik tidak mudah lupa dan memiliki makna dalam pembelajaran yang dilakukannya. Dan dengan model pembelajaran Model Pembelajaran Pengalaman Langsung (*Learning by Doing).*

3. Dampak dari pembelajaran IPA berkarakter berbasis alam dapat berdampak baik bagi peserta didik. Dari perencanaan, aktivitas, dan penilaiaan yang ada di SD Jogja Green School sudah dapat terlihat pendidikan karakter yang di terapkan pada pembelajaran IPA yang berbasis alam. Sehingga ketika selesai pembelajaran IPA peserta didik memiliki pembelajaran yang bermakna. Tidak hanya pengetahuan atau kognitif saja yang bagus tapi peserta didik memiliki karakter yang

kuat agar kelak peserta didik tidak menyalahgunakan kepandaian mereka untuk berbuat tidak baik karena mereka memiliki karakter yang sudah tertanam dengan baik.

B. SARAN

Berikut saran atau masukan yang dapat penulis sampaikan terkait dengan penelitian mengenai implementasi pembelajaran IPA berkarakter berbasis alam di sekolah alam (studi atas peserta didik SD Jogja Green School) antara lain:

1. Saran kepada Kepala Sekolah

   a. Melakukan perbaikan, peningkatan serta pengembangan dalam pengelolaan sekolah khususnya terkait rancangan dan penerapan pendidikan karakter pada kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara optimal dan sesuai kopentensi yang di tetepkan.

   b. Meningkatkan program dan kebijakan dalam mewujudkan visi dan misi sekolah untuk mencetak peserta didik yang mempunyai pribadi karakter yang cinta keluarga, sesama, dan lingkungan.

   c. Selalu bekerja sama dengan pihak guru dan orang tua wali murid sehingga pelaksanaan pembelajaran berkarakter akan tepat sasaran dan terpenuhi kopetensi yang sudah di tetapkan.

2. Saran kepada pendidik

a. Senantiasa mengoptimalkan peran dan fungsi sebagai pendidik dalam kegiatan pembelajaran untuk menanamkan pendidikan karakter pada diri peserta didik supaya dapat terlaksana dengan baik.

b. Selalu memperbaiki, meningkakan dan mengembangkan weekly lesson plan sesuai dengan perkembangan peserta didik, perkembangan zaman serta tujuan yang ingin dicapai dari pembelajaran.

c. Mengikuti berbagai kegiatan dalam pemngembangan pembelajaran sehingga pembelajaran yang disampaikan tidak tertinggal zaman, sehingga pembelajaran yang disampaikan ke peserta didik dapat berkembang sesuai arus zaman.

C. KATA PENUTUP

Teriring puji syukur dan terucap Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dalam bentuk Tesis yang berjudul " Implementasi Pembelajaran IPA Berkarakter Berbasis Alam Di Sekolah Alam (Studi Atas Peserta Didik SD Jogja Green School)". Namun, penulis juga menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini masih jauh dari kata sempurna dan memiliki banyak kekurangan, hal tersebut semata-mata dikarenakan keterbatasan pemahaman penulis. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritikan dan

saran yang bersifat membangun dari pembaca yang budiman guna perbaikan tesis ini.

Tidak lupa penulis ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik pikiran, tenaga, maupun materi dalam rangka penyelesaian penyusunan tesis ini. *Jazzaakumullah akhsanaljazaa khairan katsiiran*, semoga Allah SWT membalas dengan sebaik-baik balasan.Terakhir, penulis mengucapkan semoga tesis ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan bagi pembaca pada umumnya. *Aminya robbal 'alamin.*

Yogyakarta, 21 Agustus 2017

Penulis,

Ratna Dewi Puspita, S.Pd.I

Nim 1520420021

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Daftar Pustaka

1. Buku

Anonim, 1994, *Pertunjukan Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Depdikbud Pendidikan Dasar Dan Menengah

Aqib, Zinal, 2011, *Panduan Dan Aplikasi Pendidikan Karakter*, Bandung:Yrama Widya

Ardy Wiyani, Novan 2012, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman Dan Taqwa*, Yogyakarta: Teras.

As, Darwin 1979, *Teori Dan Praktek Pengajaran*, Semarang: Ikip Semarang Press

Banawi, Anusufi, 2009, Keefektifan Model Pembelajaran Ipa Berbasis Karakter Dalam Meningkatkan Budi Pekerti Siswa Sekolah Dasar, *Tesis*, Yogyakarta: Pasca Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta

Budimah, 2014, Pengembangan Model Pembelajaran Ipa Berbasis Karakter Materi Kalor Smp Kelas Vii Di Bandar Lampung, Jurnal Sains Pendidikan, Vol. 1 No. 1

Bungin Burhan, 2008, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana

Desstya,Anatari, *Jurnal Penguatan Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran Ipa*

E Mulyasa, 2014, *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: Pt Bumi Aksara

Edi K, Heru *Jurnal Pendidikan: Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pengembangan Perangkat Pembelajaran Ipa Smp Berbasis Problem Based Learning Pada Materi Getaran Dan Gelombang.*

Fathurrohman, Pupuh Dkk, Pengembangan Pendidikan Karakter, (Bandung: Pt Refika Adiama, 2013),Hlm 160.

Fatonah, Siti 2014, Zuhdan K Prasetyo, *Pembelajaran Sains*, Yogyakarta: Ombak

Gunawan,Heri, 2012, *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta

Gunawan,Heri, *Pendidikan Karakter Konsep Dan Iplementasi*,

Hasan, Said Hamid, Et.Al. , 2010, Pengembangan Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa, Pedoman Sekolah, Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional Badan Penelitian Dan Pengembangan Pusat Kurikulum

J & Davis, G Bridgman,, 2000, *Australian Policy Handbook*, Allen & Uwin, New South Wales

J. R. Roco, 2010, *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis Karakteristik Dan Keunggulannya*, (Jakarta: Pt Gramedia Widiasarana Indonesia

Kemendiknas, 2010, *Pembinaan Pendidikan Karakter Di Sekolah Menengah Pertama*, Jakarta:

Kesuma, Drarma, Dkk,2011, Pendidikan Karakter, Bandung: Pt Remaja Rosadakarya

Khusniati, M Jurnal, *Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Ipa*, Jurnal Pendidikan Ipa Indonesia.

Mahmud, 2011, *Metode Penelitian Pendidikan,* Bandung: Bandung: Pustaka Setia

Matthew B. Milles Dan A. Michael Hubrman, 1992, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Ui Press

Milles Matthew B. Dan A. Michael Hubrman, 1992, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Ui Press

Moejiono, Dan Hasibuan, 1986 Proses Belajar Mengajar, Bandung: Remaja Karya

Moeleong Lexy. J,2004, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya

Mudjiono, Dan Dimyati, 1999 Belajar Dan Pembelajaran, Jakarta: Rineka Cipta

Mufarrokoh,Anissatul, 2009,Strategi Belajar Mengajar, Yogyakarta : Teras

Mulyasa E., 2015, *Pengembangan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya

Mulyasa,2014, Manajemen Pendidikan Karakter, Jakarta: Bumi Aksara

Muslich,Masnur 2011, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensial*,Jakarta: Sinar Grafika Offset.

Nugroho,Herry, 2012, Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pendidikan Agama Islam Di Sma Negeri 3 Semarang, *Tesis,* Semarang: Pasca Sarjana Iain Walisongo.

Rohandi, R, 1997 ,*Memberdayakan Anak Melalui Pendidikan Ipa* - Makalah, Dalam Buku Kumpulan Tulisan, Pendidikan Sains Yang Humanistis Yogyakarta: Kanisius.

Sayekti, Ika Candra, *Peran Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dalam Membangun Karrakter Anak.*

Sudrajat, Akhmad, "Konsep Pendidikan Karakter", Dalam Akhmadsudrajat.Wordprees.Com, 15 September 2010, Http//Akhmadsudrajat.Wordpress.Com/2010/09/15/Konsep-Pendidikan-Karakter/Dan Baca Kemendiknas, *Pembinaan Pendidikan Karakter Disekolah Menengah Pertama*, (Jakarta, 2010)

Sugiono, 2000, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin

Sugiono, 2009, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D,* Bandung: Alfabeta

Suharsimi Arikunto, 1993, Prosedur Penelitian, Jakarta: Rineka Cipta

Suharsimi Arikunto, 2006,*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,Jakarta:Rineka Cipta

Suprananto. Kusaeri. 2012, *Pengukuran Dan Penilaiaan Pendidikan*, Yogyakarta: Graha Ilmu

Syarbini,Amirulloh, 2012, *Buku Pintar Pendidikan Karakter*,Jakarta: As@Prima-Puastaka

Tim Dosen Fitk Uin Sunan Kalijaga, 2013, *Pendidikan Karakter Dalam Persepektif Pendidikan Islam*,Yogyakarta: Fitk Uin Sunan Kalijaga

Toharudin, Uus Dkk, 2011, *Membangun Literasi Sains Peserta Didik* ,Bandung: Humaniora

Toharudin,Uut 2011, *Membangun Literasi Sains Peserta Didik,* Bandung: Humaniora

Trianto, , 2010, *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, Dan Implementasi Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Ktsp)*, Cet. Ke-2, Jakarta: Bumi Aksara.

Trianto, 2007, Model-Model Pembelajaran Inofatif, Jakarta: Prestasi Pustaka

Widi,Asih Dkk, *Metode Pembelajaran Ipa,* Jakarta: Bumi Aksara, 2014

Wisudawati,Asih Widi 2014, *Metodologi Pembelajaran Ipa,* Jakarta: Bumi Aksara

Zubaedi, 2013, *Desain Pendidikan Karakter:Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan,* Jakarta: Kencana Prenada Media Grup

Zuriah,Nurul 2007, *Pendidikan Moral Dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan,* Malang: Bumi Aksara

2. **WEB**

Katresna72, "Grand Desains Pendidikan Karakter" Dalam Katresna72.Wordpress.Com, Http://Katresna72.Wordpress.Com/2010/10/23/Grand-Desain-Pendidikan-Karakter/, Diakses Pada 23 Januari 2017, Hlm 9

Latifah,Melly, Peranan Keluarga Dalam Pendidikan Karakter Anak, Dalam Strawberrysekolahbakatprestasi.Wordpress.Com, Http://Strawberrysekolahbakatprestasi.Wordpress.Com.2010/10/17/Peran-Keluarga-Dalam-Pendidikan-Karakter-Anak/, Diakses Pada 23 Januari 2017

Suparlan, Pendidikan Karakter : Sedemikian Pentingkah, Dan Apakah Yang Harus Kita Lakukan" Dalam Suparlan.Com, Dipublikasikan 15 Oktober 2010 Http://Www.Suparlan.Com/ Pages/ Post/ Pendidikan-Karakter-Sedemikian-Pentingkah-Dan-Apa-Yang-Harus-Kita-Lakukan-305.Php.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HASIL OBSERVASI

TERKAIT IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN IPA BERKARAKTER BERBASIS ALAM DI SD JOGJA GREEN SCHOOL

Observer : Pendidik Dan Peserta Didik Kelas III

Tema :Tumbuhan Sahabatku

Hari, Tanggal :6 Maret 2017

Waktu : 07.45-09.00

Jumlah Peserta Didik : 7 (3 Perempuan Dan 4 Laki-Laki)

Nama Pendidik : Ibu Agita Yuri Wida Kiatanti

Pertemuan : Pertama

Kegiatan pembelajaran	
Kegiatan pendidik	Kegiatan peserta didik
Pendahuluan	
a. Mengucapkan salam b. Mempersilahkan berdoa sesuai dengan kepercayaan masing-masing c. Presensi peserta didik d. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus di capai. e. Menanyakan terkait pembelajaran	a. Menjawab salam b. Berdoa sesuai kepercayaan masing-masing c. Mengacungkan jari ketika diabsen d. Menjawab pertanyaan guru terkait pembelajaran yang akan dilakukan
Aktivitas	
a. mengarahkan peserta didik	a. Membaca wacana yang ada

untuk membaca wacana yang ada di buku siswa. b. Guru menjelasakan bagaimana merawat tanaman dari cara menyiram, memberi pupuk, serta merawat agar tanaman tidak mati. c. mempersilahkan peserta didik untuk membuat kelompok. d. mengajak peserta didik ke tempat kebun sekolah. e. mempersilahkan peserta didik untuk mewancari tentang perawatan tanaman. f. mempersilahkan berdiskusi g. mempersilahkan peserta didik untuk praktik menanam. h. Mempersilahkan peserta didik untuk meneliti cara menanam sesuai dengan hasil wawancara. i. Mempersilahkan peserta didik untuk presentasi di depan kelas.	dibuku. b. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang perawatan tanaman. c. Membuat kelompok. d. Mengunjungi kebun sekolah e. Peserta didik mewawancarai narassumber untuk mengetahui cara merawat tanaman. f. Berdiskusi dari hasil wawancara cara merawat tanaman. g. Kembali kesekolah untuk praktik menanam apotik hidup. h. Melakukan praktik menananm apotik hidup. i. meneliti bahwa cara menanam sudah sesuai dengan hasil wawancara tentang cara menanam. j. mempresentasikan di depan kelas cara menanam apotik hidup.
Penutup	
a. mengklarifikasi pembelajaran pada hari ini. b. Memberi tugas kepada peserta didik.	a. Mencatat tugas untuk pembelajaran berikutnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

c. Penanaman karakter peserta didik.	

Observer : Pendidik Dan Peserta Didik Kelas Iii

Tema :Tumbuhan Sahabatku

Hari, Tanggal : 9 Maret 2017

Waktu :09.30-10.00

Jumlah Peserta Didik : 7 (3 Perempuan Dan 4 Laki-Laki)

Nama Pendidik : Ibu Agita Yuri Wida Kiatanti

Pertemuan : Kedua

Kegiatan pembelajaran	
Kegiatan pendidik	Kegiatan peserta didik
Pendahuluan	
a. Mengucapkan salam b. Mempersilahkan berdoa sesuai dengan kepercayaan masing-masing c. Presensi peserta didik d. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus di capai. e. Menanyakan terkait pembelajaran	a. Menjawab salam b. Berdoa sesuai kepercayaan masing-masing c. Mengacungkan jari ketika diabsen d. Menjawab pertanyaan guru terkait pembelajaran yang akan dilakukan
Aktivitas	
a. mengarahkan peserta didik untuk membaca wacana yang ada di buku siswa. b. mempersilahkan peserta didik	a. Membaca wacana yang ada dibuku. b. Mengeluarkan bahan praktik yang dibawa.

untuk mengeluarkan bahan untuk membuat pot gantung. c. memfasilitasi peserta didik ketika membuat pot gantung. d. Membantu peserta didik menggantung pot gatung.	c. membuat pot gantung sesuai arahan di buku. d. menggantung tanaman di depan kelas. e. Peserta didik merapikan kelas setelah praktik
Penutup	
a. mengklarifikasi pembelajaran pada hari ini. b. Memberi pertanyaan kepada peserta didik. c. Penanaman karakter peserta didik.	a. Mendengarkan klarifikasi pembelajaran b. Menjawab pertanyaan guru tentang pembelajaran hari ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HASIL OBSERVASI

TERKAIT IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN IPA BERKARAKTER BERBASIS ALAM DI SD JOGJA GREEN SCHOOL

Observer : Pendidik Dan Peserta Didik Kelas III

Tema : Sahabat Satwa

Hari, Tanggal :13 Maret 2017

Waktu : 07.45-09.00

Jumlah Peserta Didik : 7 (3 Perempuan Dan 4 Laki-Laki)

Nama Pendidik : Ibu Agita Yuri Wida Kiatanti

Pertemuan : Pertama

Kegiatan pembelajaran	
Kegiatan pendidik	Kegiatan peserta didik
Pendahuluan	
a. Mengucapkan salam b. Mempersilahkan berdoa sesuai dengan kepercayaan masing-masing c. Presensi peserta didik d. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus di capai. e. Menanyakan terkait pembelajaran	a. Menjawab salam b. Berdoa sesuai kepercayaan masing-masing c. Mengacungkan jari ketika diabsen d. Menjawab pertanyaan guru terkait pembelajaran yang akan dilakukan
Aktivitas	
a. mengarahkan peserta didik	a. Membaca wacana yang ada

untuk membaca wacana yang ada di buku siswa. b. menjelasan tentang perawatan hewan. c. mengajak peserta didik ke tempat hewan ternak sekolah.mengajak peserta didik ke tempat kebun sekolah. d. mempersilahkan peserta didik untuk mewawancarai penjaga sekolah tentang perawatan hewan. e. mempersilahkan untuk berdiskusi tentang perawatan hewan yang ada di sekolah.	dibuku. b. Mendengarkan penjelasan guru tentang perawatan hewan.Membuat kelompok. c. Mengunjungi tempat ternak sekolah. d. Peserta didik mewawancarai narassumber untuk mengetahui cara perawatan hewan e. Berdiskusi tentang perawatan hewan. f. Peserta didik membacakan hasil diskusi mereka.
Penutup	
a. mengklarifikasi pembelajaran pada hari ini. b. Mengingatkan akan hasil diskusi peserta didik c. Penanaman karakter peserta didik.	a. Mendengar klarifikasi pembelajaran oleh guru. b. Menjawab pertanyaan guru tentang hasil diskusi.

Observer : Pendidik Dan Peserta Didik Kelas III

Tema : Sahabat Satwa

Hari, Tanggal :13 Maret 2017

Waktu : 09.30-10.00

Jumlah Peserta Didik : 7 (3 Perempuan Dan 4 Laki-Laki)

Nama Pendidik : Ibu Agita Yuri Wida Kiatanti

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pertemuan : Kedua

Kegiatan pembelajaran	
Kegiatan pendidik	Kegiatan peserta didik
Pendahuluan	
a. Mengucapkan salam b. Mempersilahkan berdoa sesuai dengan kepercayaan masing-masing c. Presensi peserta didik d. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus di capai. e. Menanyakan terkait pembelajaran	a. Menjawab salam b. Berdoa sesuai kepercayaan masing-masing c. Mengacungkan jari ketika diabsen d. Menjawab pertanyaan guru terkait pembelajaran yang akan dilakukan
Aktivitas	
a. menjelaskan tentang cara menjaga tempat tinggal hewan. b. mempersilahkan peserta didik untuk membandingkan kandang bersih dan kandang kurang bersih. c. memfasilitasi peserta didik untuk ke tempat kandang ternak sekolah. d. Memberi pertanyaan agar peserta didik mengidentifikasi kandang hewan.	a. Mendengarkan penjelasan guru tentang kandang hewan. b. Membandingkan gambar kandang yang dibawa oleh guru. c. Menuju ke kandang ternak hewan sekolah. d. mengidentifikasi kandang ternak sekolah bersih atau kurang bersih. e. membersihkan kandang sesuai di buku siswa. f. Mengembalikan alat yang dipaki ke tempat semula.
Penutup	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

d. mengklarifikasi pembelajaran pada hari ini. e. Memberi pertanyaan kepada peserta didik. f. Penanaman karakter peserta didik.	c. Mendengarkan klarifikasi pembelajaran d. Menjawab pertanyaan guru tentang pembelajaran hari ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HASIL OBSERVASI

TERKAIT IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN IPA BERKARAKTER BERBASIS ALAM DI SD JOGJA GREEN SCHOOL

Observer : Pendidik Dan Peserta Didik Kelas IV

Tema : Keanekaragaman Hewan Dan Tumbuhan

Hari, Tanggal :7 Maret 2017

Waktu : 07.45-09.00

Jumlah Peserta Didik : 3 (3 Laki-Laki)

Nama Pendidik : Bapak Galih Nugraha

Pertemuan : Pertama

Kegiatan pembelajaran	
Kegiatan pendidik	Kegiatan peserta didik
Pendahuluan	
a. Mengucapkan salam b. Mempersilahkan berdoa sesuai dengan kepercayaan masing-masing c. Presensi peserta didik d. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus di capai. e. Menanyakan terkait pembelajaran f. Mempersilahkan peserta didik menonton video.	a. Menjawab salam b. Berdoa sesuai kepercayaan masing-masing c. Mengacungkan jari ketika diabsen d. Menjawab pertanyaan guru terkait pembelajaran yang akan dilakukan. e. Menonton video keanekaragaman hewan di indonesia.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Aktivitas	
a. mengarahkan peserta didik untuk membaca wacana yang ada di buku siswa. b. menjelasan tentang keanekaragaman hewan. c. mempersilahkan peserta didik untuk mempersiapkan alat tulis. d. mengajak peserta didik ke area luar sekolah. e. mempersilahkan peserta didik untuk mengidentifikasi hewan dan tumbuhan di sekolah. f. Mempersilahkan peserta didik di depan kelas.	a. Membaca wacana yang ada dibuku. b. mendengarkan penjelasan guru tentang keanekaragaman hewan dan tumbuhan. c. Mempersiapkan alat tulis untuk praktik. d. Berpencar mencari hewan dan tumbuhan di sekitar lingkungan sekolah e. Mengisi lembar kerja sisiwa. f. Mengidentifikasi hewan dan tumbuhan di sekolah. g. menulis hasil identifikasi di lembar kerja siswa h. mempresentasikan di depan kelas tentang hasil pengamatan hewan dan tumbuhan di lingkungan sekolah
Penutup	
a. mengklarifikasi pembelajaran pada hari ini. b. Mengingatkan akan hasil diskusi peserta didik c. Penanaman karakter peserta didik.	a. Mendengar klarifikasi pembelajaran oleh guru. b. Menjawab pertanyaan guru tentang hasil diskusi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Observer : Pendidik Dan Peserta Didik Kelas Iv

Tema :Keanekaragaman Hewan Dan Tumbuhan

Hari, Tanggal :14 Maret 2017

Waktu : 09.30-10.00

Jumlah Peserta Didik :3 (3 Laki-Laki)

Nama Pendidik : Bapak Galih Nugraha

Pertemuan : Kedua

Kegiatan pembelajaran	
Kegiatan pendidik	Kegiatan peserta didik
Pendahuluan	
a. Mengucapkan salam b. Mempersilahkan berdoa sesuai dengan kepercayaan masing-masing c. Presensi peserta didik d. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus di capai. e. Menanyakan terkait pembelajaran	a. Menjawab salam b. Berdoa sesuai kepercayaan masing-masing c. Mengacungkan jari ketika diabsen d. Menjawab pertanyaan guru terkait pembelajaran yang akan dilakukan
Aktivitas	
a. menjelaskan tentang keanekaragaman hewan langka. b. mengajak peserta didik berkunjung ke museum biologi. c. Memberi pesen kepada peserta didik. d. Mempersilahkan peserta didik untuk mengidentifikasi hewan	a. Mendengarkan penjelasan guru tentang keanekaragaman hewan langka. b. Menuju ke museum biologi. c. Mendengarkan pesan guru. d. mempresentasikan hasil catatan mereka di depan kelas e. menjawab pertanyaan guru

yang ada di museum. e. memberi pertanyaan tentang bagaimana menjaga hewan langka	tentang menjaga hewan langka.
Penutup	
a. mengklarifikasi pembelajaran pada hari ini. b. memberi penekanan terhadap materi keanekaragaman hewan dan tumbuhan agar bisa menjaga hewan dan tumbuhan yang ada di indonesia. c. Penanaman karakter peserta didik.	a. Mendengarkan klarifikasi pembelajaran b. Menjawab pertanyaan guru tentang pembelajaran hari ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HASIL OBSERVASI

TERKAIT IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN IPA BERKARAKTER BERBASIS ALAM DI SD JOGJA GREEN SCHOOL

Observer : Pendidik Dan Peserta Didik Kelas V

Tema : Organ Tubuh Manusia Dan Hewan

Hari, Tanggal :23 Maret 2017

Waktu : 07.45- 09.00

Jumlah Peserta Didik :3 (2 Perempuan Dan 1 Laki-Laki)

Nama Pendidik : Ibu Rony Trisnowati

Pertemuan : Pertama

Kegiatan pembelajaran	
Kegiatan pendidik	Kegiatan peserta didik
Pendahuluan	
a. Mengucapkan salam b. Mempersilahkan berdoa sesuai dengan kepercayaan masing-masing c. Presensi peserta didik d. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus di capai. e. Menanyakan terkait pembelajaran f. Memberi motivasi kepada peserta didik.	a. Menjawab salam b. Berdoa sesuai kepercayaan masing-masing c. Mengacungkan jari ketika diabsen d. Menjawab pertanyaan guru terkait pembelajaran yang akan dilakukan. e. Mendengarkan motivasi yang diberi oleh guru.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Aktivitas	
a. mengarahkan peserta didik untuk membaca wacana yang ada di buku siswa. b. Mengarahkan peserta didik menggali informasi dari bacaan sambil mengamati organ dalam ikan beserta fungsinya. c. mempersilahkan peserta didik untuk mempersiapkan alat tulis beserta alat untuk praktik. d. Mempersilahkan peserta didik untuk praktik. e. Mempersilahkan peserta didik menulis hasil pengamatan organ hewan.	a. Membaca wacana yang ada dibuku. b. menggali informasi dari bacaan sambil mengamati organ dalam ikan beserta fungsinya. c. Mempersiapkan alat tulis beserta alat praktik untuk praktik. d. membedah ikan untuk mengidentifikasi organ dalam dan fungsi organ dalam pada ikan. e. Mengisi lembar kerja sisiwa. f. Merapikan tempat praktik dan mencuci serta mengembalikan alat ke tempat semula. g. menulis hasil identifikasi di lembar kerja siswa
Penutup	
a. mengklarifikasi pembelajaran pada hari ini. b. Mengingatkan akan hasil diskusi peserta didik c. Penanaman karakter peserta didik.	a. Mendengar klarifikasi pembelajaran oleh guru. b. Menjawab pertanyaan guru tentang hasil diskusi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Observer : Pendidik Dan Peserta Didik Kelas V

Tema : Kerajaan Islam

Hari, Tanggal :30 Maret 2017

Waktu : 07.45- 09.00

Jumlah Peserta Didik :3 (2 Perempuan Dan 1 Laki-Laki)

Nama Pendidik : Ibu Rony Trisnowati

Pertemuan : Pertama

Kegiatan pembelajaran	
Kegiatan pendidik	Kegiatan peserta didik
Pendahuluan	
a. Mengucapkan salam b. Mempersilahkan berdoa sesuai dengan kepercayaan masing-masing c. Presensi peserta didik d. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus di capai. e. Menanyakan terkait pembelajaran f. Memberi motivasi kepada peserta didik.	a. Menjawab salam b. Berdoa sesuai kepercayaan masing-masing c. Mengacungkan jari ketika diabsen d. Menjawab pertanyaan guru terkait pembelajaran yang akan dilakukan. e. Mendengarkan motivasi yang diberi oleh guru.
Aktivitas	
a. mengarahkan peserta didik untuk membaca wacana yang ada di buku siswa. b. Mengarahkan peserta didik menggali informasi dari bacaan sambil mengamati magnet.	a. Membaca wacana yang ada dibuku. b. menggali informasi dari bacaan mengenai magnet. c. membedakan jenis-jenis magnet berdasarkan

c. membantu peserta didik membedakan jenis-jenis magnet berdasarkan bentuknya. d. Mempersilahkan peserta didik untuk membedakan kutub magnet. e. Mempersilahkan peserta didik menulis hasil pengamatan magnet.	bentuknya. d. melakukan percobaan kutub magnet dipimpin salah satu peserta didik. e. menulis hasil dari percobaan kutub magnet
Penutup	
a. mengklarifikasi pembelajaran pada hari ini. b. Mengingatkan akan hasil diskusi peserta didik c. Penanaman karakter peserta didik.	a. Mendengar klarifikasi pembelajaran oleh guru. b. Menjawab pertanyaan guru tentang hasil diskusi.

Observer : Pendidik Dan Peserta Didik Kelas IV

Tema : Kerajaan Islam

Hari, Tanggal :31 Maret 2017

Waktu : 09.30 – 10.05

Jumlah Peserta Didik : 3 (2 Perempuan Dan 1 Laki-Laki)

Nama Pendidik : Ibu Rony Trisnowati

Pertemuan : Kedua

Kegiatan pembelajaran	
Kegiatan pendidik	Kegiatan peserta didik
Pendahuluan	
a. Mengucapkan salam	a. Menjawab salam

b. Mempersilahkan berdoa sesuai dengan kepercayaan masing-masing c. Presensi peserta didik d. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus di capai. e. Menanyakan terkait pembelajaran f. Memberi motivasi kepada peserta didik.	b. Berdoa sesuai kepercayaan masing-masing c. Mengacungkan jari ketika diabsen d. Menjawab pertanyaan guru terkait pembelajaran yang akan dilakukan. e. Mendengarkan motivasi yang diberi oleh guru.
Aktivitas	
a. mengarahkan peserta didik untuk melakukanj praktrik benda magnet dan tidak magnetis. b. mengarahkan langkah-langkah yang harus dilakukan peserta didik dalam melakukan percobaan benda magnetis. c. Mempersilahkan peserta didik untuk berpencar dalam melaksanakan praktik. d.	a. melakukan percobaan benda yang dapat magnetis dan tidak magnetis. b. Mendengarkan pengarahan guru dalam melakukan praktik. c. berpencar keluar dari kelas untuk mencari benda yang bisa di tempel magnet ataupun benda yang tidak dapat di tempel magnet. d. mengelompokan benda magnetis dan benda tidak magnetis dan di tulia di kolom yang sudah di buat di buku.
Penutup	
a. mengklarifikasi pembelajaran	a. Mendengar klarifikasi

pada hari ini. b. Memberi pertanyaan kepada peserta didik. c. Penanaman karakter peserta didik.	pembelajaran oleh guru. b. Menjawab pertanyaan guru tentang hasil diskusi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Instrumen Penilaian Pembelajaran IPA Berkarakter Kelas III Subtema Tumbuhan Sahabatku

Karakter	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Teliti	• Seluruh peserta didik dapat mencocokan hasil wawancara cara merawat tanaman serta menerapkan cara menanam. • Seluruh peserta didik dapat menentukan bahan	• Seluruh peserta didik dapat mencocokan hasil wawancara cara merawat tanaman serta menerapkan cara menanam. Walaupun ada beberpa diantaranya terlihat kurang	• Seluruh peserta didik dapat mencocokan hasil wawancara cara merawat tanaman serta menerapkan cara menanam. Walaupun banyak diantaranya terlihat kurang teliti.	• Seluruh peserta didik masih harus diingatkan agar dapat mencocokan hasil wawancara cara merawat tanaman serta menerapkan cara menanam. • Seluruh peserta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

	praktik	teliti. • Seluruh peserta didik dapat menentukan bahan praktik, walaupun ada beberapa yang kurang teliti.	• Seluruh peserta didik dapat menentukan bahan praktik, walaupun banyak yang kurang teliti.	didik masih harus terus dibantu agar dapat menentukan bahan praktik
Jujur	Seluruh kelompok peserta didik Menuliskan hasil wawancara sesuai dengan wawancara dan tidak mencontek wawancara milik	Seluruh kelompok peserta didik Menuliskan hasil wawancara sesuai dengan wawancara dan tidak mencontek wawancara milik	Seluruh kelompok peserta didik Menuliskan hasil wawancara sesuai dengan wawancara dan tidak mencontek wawancara milik	Seluruh kelompok peserta didik masih harus diingatkan karena saling mencontek ketika menuliskan hasil wawancara sesuai dengan wawancara milik

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

	kelompok lain	kelompok lain, walaupun ada beberapa yang mencontek.	kelompok lain, walaupun banyak kelompok saling mencontek.	kelompok lain
Tanggung Jawab	• Seluruh peserta didik mampu bertanggung jawab atas diri sendiri sesuai pesan guru. • Seluruh peserta didik mengembalikan alat praktik setelah selesai memakai.	• Seluruh peserta didik mampu bertanggung jawab atas diri sendiri sesuai pesan guru. Walaupun ada beberapa yang tidak bertanggung jawab atas dirinya sendiri. • Seluruh peserta	• Seluruh peserta didik mampu bertanggung jawab atas diri sendiri sesuai pesan guru. Walaupun banyak yang tidak bertanggung jawab atas dirinya sendiri. • Seluruh peserta	• Seluruh peserta didik harus diingatkan untuk mampu bertanggung jawab atas diri sendiri sesuai pesan guru. • Seluruh peserta didik harus dingingatkan untuk

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

		didik mengembalikan alat praktik setelah selesai memakai. Walaupun beberapa ada yang tidak mengembalikan di tempat semula.	didik mengembalikan alat praktik setelah selesai memakai. Walaupun banyak yang tidak mengembalikan di tempat semula.	mengembalikan alat praktik setelah selesai memakai.
Cinta Lingkungan	Seluruh peserta didik tahu alasan praktik menggunakan bahan bekas	Seluruh peserta didik tahu alasan praktik menggunakan bahan bekas, walaupun ada beberapa yang tidak tahu.	Seluruh peserta didik tahu alasan praktik menggunakan bahan bekas, walaupun banyak yang tidak tahu.	Seluruh peserta didik tidak tahu alasan praktik menggunakan bahan bekas.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Peduli	Seluruh peserta didik saling membantu teman yang kesulitan saat melakukan praktik.	Seluruh peserta didik saling membantu teman yang kesulitan saat melakukan praktik. Walaupun ada beberapa yang tidak peduli.	Seluruh peserta didik saling membantu teman yang kesulitan saat melakukan praktik. Walaupun banyak yang tidak peduli.	Seluruh peserta didik tidak mau saling membantu teman yang kesulitan saat melakukan praktik.
Sederhana	Seluruh perserta didik menggunakan bahan-bahan bekas yang untuk praktikum.	Seluruh peserta didik menggunakan bahan-bahan bekas untuk praktikum. Walaupun ada beberapa peserta didik yang tidak menggunakan bahan bekas.	Seluruh peserta didik menggunakan bahan-bahan bekas untuk praktikum. Walaupun banyak peserta didik yang tidak menggunakan bahan bekas.	Seluruh perserta didik tidak menggunakan bahan-bahan bekas yang untuk praktikum.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Instrumen Penilaian Pembelajaran IPA Berkarakter Kelas III Subtema Sahabat Satwa

Karakter	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Kerja Sama	• Seluruh peserta didik berkerja sama dalam perawatan hewan disekolah. • Seluruh peserta didik berkerja sama dalam membersihkan kandang hewan.	• Seluruh peserta didik berkerja sama dalam perawatan hewan disekolah. Walaupun ada beberapa yang tidak berpartisipasi. • Seluruh peserta didik berkerja sama	• Seluruh peserta didik berkerja sama dalam perawatan hewan disekolah. Walaupun banyak yang tidak berpartisipasi. • Seluruh peserta didik berkerja sama	• Seluruh peserta didik tidak ada yang berkerja sama dalam perawatan hewan disekolah. • Seluruh peserta didik tidak ada yang berkerja sama dalam membersihkan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

		dalam membersihkan kandang hewan. Walupun ada beberapa yang tidak ikut membersihkan kandang.	dalam membersihkan kandang hewan. Walupun banyak yang tidak ikut membersihkan kandang.	kandang hewan.
Demokratis	Seluruh peserta didik menerima adanya perbedaan pendapat terhadap hasil diskusi	Seluruh peserta didik menerima adanya perbedaan pendapat terhadap hasil diskusi, walaupun ada beberapa yang tidak menerima perbedaan pendapat.	Seluruh peserta didik menerima adanya perbedaan pendapat terhadap hasil diskusi, walaupun banyak yang tidak menerima perbedaan pendapat.	Seluruh peserta didik tidak saling menerima adanya perbedaan pendapat terhadap hasil diskusi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tanggung Jawab	• Bertanggung jawab dalam perawatan hewan disekolah. • Bertanggung jawab dalam mengembalikan peralatan ke tempat semula	• Bertanggung jawab dalam perawatan hewan disekolah.walaupun ada beberapa yang tidak bertanggung jawab dalam perawatan hewan di sekolah. • Bertanggung jawab dalam mengembalikan peralatan ke tempat semula, Seluruh	• Bertanggung jawab dalam perawatan hewan disekolah.walaupun banyak yang tidak bertanggung jawab dalam perawatan hewan di sekolah. • Bertanggung jawab dalam mengembalikan peralatan ke tempat semula, Seluruh peserta didik	• Seluruh peserta didik tidak mabu bertanggung jawab dalam perawatan hewan disekolah. • Seluruh peserta didik tidak bertanggung jawab dalam mengembalikan peralatan ke tempat semula

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

		peserta didik mengembalikan alat praktik setelah selesai memakai. Walaupun beberapa ada yang tidak mengembalikan di tempat semula.	mengembalikan alat praktik setelah selesai memakai. Walaupun banyak yang tidak mengembalikan di tempat semula.	
Rasa Ingin Tahu	Seluruh peserta didik menanyakan tentang cara merawat hewan ternak.	Seluruh peserta didik menanyakan tentang cara merawat hewan ternak. Walaupn ada beberapa yang tidak ingin tahu cara merawat	Seluruh peserta didik menanyakan tentang cara merawat hewan ternak. Walaupn banyak yang tidak ingin tahu cara merawat hewan.	Seluruh peserta didik tidak mau menanyakan tentang cara merawat hewan ternak.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

		hewan.		
Kerja Keras	Seluruh peserta didik bekerja sesuai dengan kewajiban tanpa mengeluh dan bersungguh-sungguh mengerjakannya.	Seluruh peserta didik bekerja sesuai dengan kewajiban tanpa mengeluh dan bersungguh-sungguh mengerjakannya. Walaupun ada beberapa yang tidak bersungguh-sungguh.	Seluruh peserta didik bekerja sesuai dengan kewajiban tanpa mengeluh dan bersungguh-sungguh mengerjakannya. Walaupun banyak yang tidak bersungguh-sungguh.	Seluruh peserta didik tidak mau bekerja sesuai dengan kewajiban tanpa mengeluh dan bersungguh-sungguh mengerjakannya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Instrumen Penilaian Pembelajaran IPA Berkarakter Kelas IV Subtema Keanekaragaman Hewan dan Tumbuhan

Karakter	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Teliti	• Peserta didik teliti ketika membaca wacana yang ada di buku. • Peserta didik teliti ketika mengisi lembar kerja siswa.	• peserta didik cukup teliti ketika membaca wacana yang ada di buku. • peserta didik cukup teliti ketika mengisi lembar kerja siswa.	• peserta didik kurang teliti ketika membaca wacana yang ada di buku. • peserta didik kurang teliti ketika mengisi lembar kerja siswa.	• Peserta didik tidak teliti ketika membaca wacana yang ada di buku. • Peserta didik tidak teliti ketika mengisi lembar kerja siswa.
Rasa Ingin Tahu	Peserta didik memahami dan mencatat tentang hewan yang dilihat di	Peserta didik cukup memahami dan cukup mencatat tentang hewan	Peserta didik kurang memahami dan kurang mencatat tentang hewan	Peserta didik tidak memahami dan tidak mencatat tentang hewan

	museum	yang dilihat di museum	yang dilihat di museum	yang dilihat di museum
Percaya Diri	Peserta didik menunjukkan sikap penuh percaya diri saat mempresentasikan hasil kerja di depan kelas.	Peserta didik menunjukkan sikap cukup percaya diri saat mempresentasikan hasil kerja di depan kelas.	Peserta didik menunjukkan sikap kurang percaya diri saat mempresentasikan hasil kerja di depan kelas.	Peserta didik menunjukkan sikap yang malu-malu dan terlihat tidak percaya diri saat mempresentasikan hasil kerja di depan kelas.
Tanggung Jawab	Peserta didik mampu bertanggung jawab pada diri sendiri sesuai pesan guru	Peserta didik cukup bertanggung jawab pada diri sendiri sesuai pesan guru	Peserta didik kurang bertanggung jawab pada diri sendiri sesuai pesan guru	Peserta didik tidak bertanggung jawab pada diri sendiri sesuai pesan guru
Cinta Tanah Air	Peserta didik memahami cara melindungi hewan langka di indonesia.	Peserta didik cukup memahami cara melindungi hewan	Peserta didik kurang memahami cara melindungi hewan	Peserta didik tidak memahami cara melindungi hewan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

		langka di indonesia.	langka di indonesia.	langka di indonesia.
Jujur	Peserta didik melaporkan hasil pengamatan di museum sesuai pengamatan yang di peroleh.	Peserta didik cukup jujur melaporkan hasil pengamatan di museum sesuai pengamatan yang di peroleh.	Peserta didik kurang jujur melaporkan hasil pengamatan di museum sesuai pengamatan yang di peroleh.	Peserta didik tidak jujur melaporkan hasil pengamatan di museum sesuai pengamatan yang di peroleh.

Instrumen Penilaian Pembelajaran IPA Berkarakter Kelas V SubtemaOrgan Tubuh Hewan

Karakter	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Teliti	Peserta didik menunjukkan sikap teliti ketika mengisi tabel	Peserta didik menunjukkan sikap kurang teliti ketika	Peserta didik menunjukkan sikap cukup teliti ketika	Peserta didik menunjukkan sikap asal-asalan ketika mengisi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

	nama organ beserta fungsinya sesuai pengamatan	mengisi tabel nama organ beserta fungsinya sesuai pengamatan	mengisi tabel nama organ beserta fungsinya sesuai pengamatan	tabel nama organ beserta fungsinya sesuai pengamatan
Rasa Ingin Tahu	Peserta didik terlihat sangat sungguh-sungguh dan menunjukkan rasa ingin tahu yang sangat tinggi saat melakukan pengamatan untuk mengetahui organ dalam hewan	Peserta didik terlihat cukup bersungguh-sungguh dan menunjukkan rasa ingin tahu cukup saat melakukan pengamatan untuk mengetahui organ dalam hewan	Hampir sebagian besar peserta didik cukup bersungguh-sungguh namun masih kurang menunjukkan rasa ingin tahu saat melakukan pengamatan untuk mengetahui organ dalam hewan	Hampir sebagian besar peserta didik kurang bersungguh-sungguh dan masih kurang menunjukkan rasa ingin tahu saat melakukan pengamatan untuk mengetahui organ dalam hewan
Mandiri	Peserta didik dapat menunjukkan sikap yang	Peserta didik menunjukkan sikap yang	Peserta didik menunjukkan sikap yang	Peserta didik tidak menunjukkan sikap yang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

	mandiri dalam melakukan praktik organ dalam hewan tanpa di bantu guru.	cukup mandiri dalam melakukan praktik organ dalam hewan tanpa di bantu guru.	kurang mandiri dalam melakukan praktik organ dalam hewan tanpa di bantu guru.	mandiri dalam melakukan praktik organ dalam hewan tanpa di bantu guru.
Cermat	Peserta didik menunjukkan sikap mampu mencermati gambar organ dalam hewan hingga bisa menghafal	Peserta didik menunjukkan sikap cukup mampu untuk mencermati gambar organ dalam hewan hingga bisa menghafal	Peserta didik menunjukkan sikap kurang mampu untuk mencermati gambar organ dalam hewan hingga bisa menghafal	Peserta didik menunjukkan sikap tidak mencermati gambar organ dalam hewan hingga tidak bisa menghafal
Kerja Sama	Peserta didik melakukan kegiatan praktik secara bekerja sama dengan	Peserta didik melakukan kegiatan praktik secara bekerja sama dengan	Peserta didik masih kesulitan melakukan kegiatan praktik secara	Peserta didik sangat kesulitan melakukan kegiatan praktik secara

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

	teman sacara baik.	teman sacara baik, namun terkadang kurang kompak.	bekerja sama dengan teman sacara baik.	bekerja sama dengan teman sacara baik.

Instrumen Penilaian Pembelajaran IPA Berkarakter Kelas V Subtema Kerajaan Islam Di Indonesia

Karakter	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Cermat	• Peserta didik menunjukkan sikap cermat dalam membandingkan setiap magnet • Peserta didik	• Peserta didik menunjukkan sikap cukup cermat dalam membandingkan setiap magnet • Peserta didik	• Peserta didik menunjukkan sikap kurang cermat dalam membandingkan setiap magnet	• Peserta didik tidak menunjukkan sikap cermat dalam membandingkan setiap magnet

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

	menunjukkan sikap cermat dalam membuat laporan sesuai percobaan	menunjukkan sikap cukup cermat dalam membuat laporan sesuai percobaan	• Peserta didik menunjukkan sikap kurang cermat dalam membuat laporan sesuai percobaan	• Peserta didik tidak menunjukkan sikap cermat dalam membuat laporan sesuai percobaan
Rasa Ingin Tahu	• Peserta didik menunjukkan rasa ingin tahu yang sangat tinggi dengan menempelkan kutub masing-masing magnet. • Peserta didik	• Peserta didik menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi dengan menempelkan kutub masing-masing magnet. • Peserta didik	• Peserta didik menunjukkan rasa ingin tahu yang cukup tinggi dengan menempelkan kutub masing-masing magnet. • Peserta didik	• Peserta didik kurang menunjukkan rasa ingin tahu dengan menempelkan kutub masing-masing magnet. • Peserta didik

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

	menunjukkan rasa ingin tahu yang sangat tinggi dengan mencari benda dengan magnet dan mencoba segala benda yang ada di sekitar sekolahan	menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi dengan mencari benda dengan magnet dan mencoba segala benda yang ada di sekitar sekolahan	menunjukkan rasa ingin tahu yang cukup tinggi dengan mencari benda dengan magnet dan mencoba segala benda yang ada di sekitar sekolahan	kurang menunjukkan rasa ingin tahu dengan mencari benda dengan magnet dan mencoba segala benda yang ada di sekitar sekolahan
Sportif	Peserta didik menunjukkan sikap tidak mencontek dalam melakukan praktik	Peserta didik menunjukkan sikap kadang-kadang mencontek teman lain dalam melakukan	Peserta didik menunjukkan sikap sering mencontek teman lain dalam melakukan praktik	Peserta didik menunjukkan sikap mencontek keseluruhan dari teman lain dalam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

		praktik		melakukan praktik
Mandiri	Peserta didik mampu melakukan praktik sesuai langka-langkahnya.	Peserta didik cukup mampu melakukan praktik sesuai langka-langkahnya.	Peserta didik kurang mampu melakukan praktik sesuai langka-langkahnya.	Peserta didik perlu bimbingan melakukan praktik sesuai langka-langkahnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pedoman Wawancara Pendidik Mata Pelajaran IPA Terkait Implementasi Pembelajaran IPA Berkarakter Berbasis Alam Di SD Jogja Green School

Narasumber : Ibu Agita Yuri Wida Kiatanti

Tempat : Ruang Kelas Iii Sd Jogja Green School

Hari, Tanggal : Senin, 20 Februari 2017

Waktu : 10.00-Selesai

1. Dengan ibu siapa dan jabatannya apa?
   " dengan ibu gita, saya wali kelas III.
2. Bagaimana riwayat pendidikan anda?
   " saya lulusan S1."
3. Apakah pendidikan karakter itu penting untuk peserta didik?
   "menurut saya itu penting sekali,karena kita harus mendidik anak tidak hanya pintar namun harus memiliki sikap yang baik."
4. Bagaimana menurut anda terkait dengan implementasi pembelajaran IPA berbasis alam?
   "menurut saya mengenai implementasi pembelajaran IPA berkarakter berbasis alam sangat baik, karena tidak hanya mata pelajaran agama dan PKN saja yang yang memiliki beban mendidik karakter namun pembelajaran lainpun bisa seperti hal nya IPA."
5. Apa tujuan implementasi pembeljaran IPA berkarakter berbasis alam?
   " tujuannya untuk menumbuhkan karakter pada peserta didik melalui pembelajaran IPA.
6. Bagaimana proses pembelajaran IPA berkarakter berbasis alam?
   "proses pembelajaran IPA berkarakter berbasis alam dimulai dari perencana pembelajaran yang terdiri dari pendahuluan, aktivitas, dan penutup. Perencanaan ditentukan karakter untuk peserta didik, setelah itu baru di laksanakan pembelajaran IPA berkarakter berbasis alam."

7. Apakah karakter yang ditentukan akan terlihat saat aktivitas pembelajaran?
   "iya, karakter yang kita tentukan akan terlihat ketika peserta didik melakukan aktivitas yang sudah disusun. Jadi kita harus jeli mengaitkan aktivitas peserta didik dengan karakter yang kita tentukan."
8. Berapa pertemuan dalam pembelajaran IPA berkarakter berbasis alam?
   "saya bagi menjadi dua pertemuan. Sehingga peserta didik memiliki waktu longgar saat pembelajaran."
9. Dampak pembelajaran IPA berkarakter berbasis alam apa?
   "dampak dalam pembelajaran IPA berkarakter di kelas III adalah pembiasaan karakter. Jadi peserta didik akan terbiasa dengan karakter tersebut. Sehingga peserta didik akan tertanam karakter tersebut dari dini."

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pedoman Wawancara Pendidik Mata Pelajaran IPA Terkait Implementasi Pembelajaran IPA Berkarakter Berbasis Alam Di SD Jogja Green School

Narasumber : Bapak Galih Nugraha

Tempat : Ruang Kelas Iv Sd Jogja Green School

Hari, Tanggal : Selasa, 21 Februari 2017

Waktu : 10.00-Selesai

1. Dengan bapak siapa dan jabatannya apa?
   " dengan bapak galih, saya wali kelas IV."
2. Bagaimana riwayat pendidikan anda?
   " saya lulusan SMA."
3. Apakah pendidikan karakter itu penting untuk peserta didik?
   "penting sekali,karena lebih utama sekarang banyak orang pandai namun tidak punya karakter yang baik akan lebih baik jika memiliki karakter dab pandai."
4. Bagaimana menurut anda terkait dengan implementasi pembelajaran IPA berbasis alam?
   "pembelajaran IPA berkarakter berbasis alam bagus, karena pembelajaran IPA dapat mengembangkan karakter peserta didik tidak hanya pembelajaran agama dan PKN."
5. Apa tujuan implementasi pembeljaran IPA berkarakter berbasis alam?
   " tujuannya untuk mengembangkan karakter peserta didik untuk lebih baik melalui pembelajaran IPA."
6. Bagaimana proses pembelajaran IPA berkarakter berbasis alam?
   "proses pembelajaran IPA berkarakter berbasis alam sama seperti guru lain, pertama pendahuluan, kedua aktivitas, dan ketiga penutup. Ketiga kegiatan itu kita susun di weekly lesson plan."
7. Apakah karakter yang ditentukan akan terlihat saat aktivitas pembelajaran?

8. iya, dari aktivitas di weekly lesson plan sudah dapat terlihat karakter sudah terintegrasi pada pembelajaran ilmu pengetahuan yang kami susun."
9. Berapa pertemuan dalam pembelajaran IPA berkarakter berbasis alam?
   "seperti biasanya saya membagi menjadi dua pertemuan, namun kadang satu pertemuan sesuai dengan pembelajarannya sulit atau mudah."
10. Dampak pembelajaran IPA berkarakter berbasis alam apa?
    "dampak dari pembelajaran IPA berkarakter pada kelas IV sudah terlihat dan terasa karakternya. Karena karakter yang tertanam pada kelas III dapat dirasa pada kelas IV sehingga pembiasaan karakter membuat peserta didik memiliki karakter tersebut. Dikelas IV juga ada penanaman karakter yang lain agar peserta didik tidak hanya memiliki karakter yang sudah tertanam di kelas III namun ada karakter yang lain yang harus ditanamkan."

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pedoman Wawancara Pendidik Mata Pelajaran IPA Terkait Implementasi Pembelajaran IPA Berkarakter Berbasis Alam Di SD Jogja Green School

Narasumber : Ibu Rony Trisnowati

Tempat : Ruang Kelas IV SD Jogja Green School

Hari, Tanggal : Kamis, 2 Maret 2017

Waktu : 10.00-Selesai

1. Dengan ibu siapa dan jabatannya apa?
   " dengan ibu rony , saya wali kelas V."
2. Bagaimana riwayat pendidikan anda?
   " saya D III Teknik Informatika."
3. Apakah pendidikan karakter itu penting untuk peserta didik?
   "penting sekali,karena lebih utama sekarang banyak orang pandai namun tidak punya karakter yang baik akan lebih baik jika memiliki karakter baik dan pandai."
4. Bagaimana menurut anda terkait dengan implementasi pembelajaran IPA berbasis alam?
   "menurut saya bagus sekali, karena dengan adanya pembelajaran IPA berkarakter berbasis alam peserta didik dapat memiliki karakter ataupun mengembangkan karakter melalui pembelajaran IPA."
5. Apa tujuan implementasi pembeljaran IPA berkarakter berbasis alam?
   " tujuannya untuk meningkatkan karakter peserta didik untuk lebih baik melalui pembelajaran IPA."
6. Bagaimana proses pembelajaran IPA berkarakter berbasis alam?
   "pertama menuyusun weekly lesson plan dari weekly lesoon plan terdiri dari penentuan karakter yang dicapai, kompetensi dasar yang harus dicapai, dan proses pembelajaran yang terdiri dari pendahuluan, aktivitas, dan penutup."

7. Apakah karakter yang ditentukan akan terlihat saat aktivitas pembelajaran?
   "karakter pada peserta didik kelas V akan terlihat dalam kegiatan aktivitas. Karena peserta didik kelas V sudah kelas tinggi maka sudah tertanam juga dari kelas rendah sehingga sudah menjadi karakter yang tertanam."
8. Berapa pertemuan dalam pembelajaran IPA berkarakter berbasis alam?
   "saya membagi menjadi dua kali pertemuan dalam satu weekly lesson plan."
9. Dampak pembelajaran IPA berkarakter berbasis alam apa?
   "dampak karakter pada pembelajan IPA berkarakter berbasis alam di kelas V sudah sangat terlihat karena adanya pembiasaan karakter pada kelas III dan kelas IV. Sehingga saya hanya memperkuat karakter tersebut dan menambahkan karakter yang lain."

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pedoman Wawancara Kepala Sekolah Terkait Implementasi Pembelajaran IPA Berkarakter Berbasis Alam Di SD Jogja Green School

Narasumber : Ibu Catharina Devi Kristanti, S.Si

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Hari, Tanggal : Senin, 13 Februari 2017

Waktu : 10.00-Selesai

\

1. Dengan ibu siapa dan jabatannya apa?
   " dengan ibu devi , saya kepala sekolah."
2. Bagaimana riwayat pendidikan anda?
   " saya S 1 Biologi."
3. Apakah pendidikan karakter itu penting untuk peserta didik?
   "sesuai dengan visi SD Jogja Green School yaitu mendidik pribadi berkarakter cinta keluarga, sesama dan lingkungan. Jelas pendidikan karakter itu penting. Karena karakter itu lebih utama dibandingkan dengan kepandaiaan peserta didik."
4. Apa kurikulum yang digunakan di SD jogja green school?
   "SD jogja green school menggunkan kurikulum 2013 namun dipadukan dengan kurikulum yang dibuat sendiri oleh sekolah. Sehingga guru menyiapkan RPP dengan kurikulum 2013 dan kurikulum sekolah deng menggabungkan kedua kurikulum agar menjadi kurikulum berkarakter yang menjadi ciri khas SD Jogja Green School. Dari kurikulum tersebut pembelajaran disini menjadi *full day school*"
5. Bagaimana pembelajaran IPA di SD Jogja Green School?
   "pembelajaran IPA di SD Jogja Green School tidak sama dengan pembelajaran IPA yang ada disekolah lain. Karena SD Jogja Green School memiliki pembelajaran yang disusun oleh guru sendiri dan praktik

langsung kelingkungan sekitar atau alam yang disebut *weekly lesson plan.”*

6. Bagaimana keadaan guru di SD Jogja Green School?

   “guru di SD Jogja Green School ada guru kelas yang mengajarkan pembelajaran dan ada guru yang kita sebut shadow teacher. Kalau guru kelas mengajarkan dan memberikan penerapan karakter sedangkan shadow teacher mengawasi pembelajaran dan mengamati peserta didik.”

7. Bagaimana kriteria guru SD Jogja Green School?

   “guru di SD Jogja Green School membutuhkan guru yang kreatif sehingga dapat mengembangkan pembelajaran dan mengaitkan pembelajaran dengan menerapkan karakter dan membuat pembelajaranyang aktif.”

8. Bagaimana untuk kriteria pendidikan guru di SD Jogja Green School?

   “untuk pendidikan guru tidak semua guru di SD Jogja Green School adalah lulusan S1 pendidikan, guru yang ada disini bisa mengelola pembelajaran dengan kreatif mengedepankan karakter. Walau bukan lulusan S1 namun mereka memiliki kelibihan masing-masing.”

9. Bagaimana proses pembelajaran IPA berkarakter berbasis alam di SD Jogja Green School?

   “perencanaan pembelajaran IPA berkarakter hampir sama seperti sekolah lain. Jika di sekolah lain RPP di SD Jogja Green School di sebut Weekly lesoon plan. Yang terdiri dari sikap atau karakter, indikator pembelajaran, dan aktivitas, serta penutup.”

10. Bagaimana penilaian pembelajaran IPA berkarakter berbasis alam di SD Jogja Green School?

    “penilaian karakter di sini dibantu oleh guru bantu yang di sebut *shadow teacher* (guru bayangan). Sehingga penilaian karakter pada peserta didik lebih efektif dan lebih terpantau.”

11. Bagaimana saran dan prasana untuk pembelajaran IPA berkarakter berbasis alam di SD Jogja Green School?

    “sarana dan prasarana di SD Jogja Green school jelas untuk menunjang kegiatan pembelajaran ataupun untuk kegiatan ekstrakulikuler. Karena SD

Jogja Green School adalah sekolah alam sehingga sarana dan prasana dibuat seperti suasana alam dan menjunjang pembelajaran yang rill dengan alam.”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	:RATNA DEWI PUSPITA,S.Pd.I
NIM	:1520420021
Tempat Tanggal Lahir	:Wonosobo,26 Oktober 1991
Jenis Kelamin	:Perempuan
Alamat	:Rowopeni Rt 03 Rw 06 Kalianget,Wonosobo 56311
Motto	:Berlomba-LombaDalamKebaikan
Pendidikan	1. RAUDLATUL ATHFAL MUSLIMAT NU MA'ARIF KLIWONAN tahun 1998 2. SD N 7 WONOSOBO tahun 2005 3. SMP MUHAMMADIYAH WONOSOBO tahun 2008 4. SMA MUHAMMADIYAH WONOSOBO tahun 2011 5. UNIVERSITAS SAINS AL QUR'AN JAWATENGAH WONOSOBO tahun 2015

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA